

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan

**LAPORAN
PENELITIAN PEMULA**



**HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC
DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI**

Eny Sendra, M.Kes NIP.19640414 198802 2 001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN KEDIRI
2018**

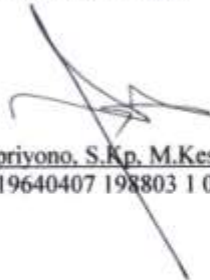
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Kegiatan Penelitian Dengan Judul :

**HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC
DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK
KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui dan disahkan pada tanggalbulan Nopember 2018

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang



Jupriyono, S.Kp, M.Kes
NIP.19640407 198803 1 004

Ketua Tim Pelaksana Penelitian



Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP.19640414 198802 2 001

Mengetahui,
Direktur
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Judi Kusuma, S.Kp, M.Kes
NIP.19650318 198803 1 002

ABSTRAK

Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk mengoptimalkan kesehatan maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan rutin selama kehamilan. Keteraturan ANC dapat ditunjukkan melalui frekuensi kunjungan, kenyataannya tidak semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin. Hal ini dapat disebabkan karena pelayanan kesehatan yang kurang memenuhi harapan atau persepsi ibu hamil tentang ANC kurang baik. Sekitar 45-86% perempuan telah mendapatkan 7 intervensi dari pelayanan antenatal tersebut, namun 20% perempuan hanya mendapatkan lima, tanpa tes laboratorium dan temu wicara. Kepuasan pelanggan dipengaruhi banyak faktor, antara lain perilaku petugas, perasaan pasien, mutu informasi yang diterima, prosedur perjanjian, waktu tunggu, fasilitas umum yang tersedia, privacy, dan pengaturan kunjungan, outcome terapi dan perawatan yang diterima. Data di Puskesmas Blabak bulan januari sampai dengan mei tahun 2018 menunjukkan K1 34,9% (424 ibu hamil) yang ANC terpadu 34,89% dari sasaran 1215 ibu hamil. Data K4 januari sampai dengan mei 2018 adalah 34,21% (423 ibu hamil) dari sasaran 1215, yang ANC terpadu sebanyak 34,81%. Data K4 2017 belum mencapai target cakupan ANC terpadu karena baru mencapai 49,28% dari target cakupan 94%. Hal ini menggambarkan rendahnya kunjungan ibu hamil serta pelayanan ANC, pada saat ANC terpadu ada beberapa hal yang ibu hamil dapatkan yaitu gambaran kesejahteraan ibu dan janin dan hanya dilakukan di Puskesmas dengan fasilitas lengkap, dengan ANC terpadu diharapkan deteksi dini risiko tinggi dapat segera mendapat penanganan. Desain penelitian ini adalah *Crosssectional Design*, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang ANC terpadu di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri sebanyak 164 orang, dengan teknik sampling *Simple Random Sampling* didapatkan sampel sejumlah 41 orang ibu hamil. Analisis data menggunakan *Fisher Exact Test*. dengan nilai signifikansi 1 (Untuk 2 Sided) Dan 0.684 (Untuk 1 Sided) yang keduanya $>$ dari α 0.05 Sehingga H_0 diterima dan kesimpulan penelitian adalah tidak terdapat hubungan antara kepuasan ibu pada layanan ANC dengan minat ANC.

Kata kunci : kepuasan, ibu hamil, pelayanan ANC, minat ANC

ABSTRACT

Antenatal care is a preventive effort for obstetric health care programs to optimize maternal and neonatal health through a series of routine activities during pregnancy. ANC regularity can be demonstrated through the frequency of visits, in fact not all pregnant women check their pregnancies regularly. This can be caused because health services that do not meet expectations or perceptions of pregnant women about ANC are not good. About 45-86% of women have received 7 interventions from the antenatal service, but 20% of women only get five, without laboratory tests and speech meetings. Customer satisfaction is influenced by many factors, including officer behavior, patient feelings, quality of information received, agreement procedures, waiting time, available public facilities, privacy, and visit arrangements, outcome of therapy and treatment received. Data in Blabak Health Center in January to May 2018 showed K1 34.9% (424 pregnant women) with integrated ANC 34.89% of the target 1215 pregnant women. Data for K4 January to May 2018 are 34.21% (423 pregnant women) from target 1215, of which the integrated ANC is 34.81%. 2017 K4 data has not yet reached the target of integrated ANC coverage because it only reached 49.28% of the coverage target of 94%. This illustrates the low visit of pregnant women and ANC services, at the time of integrated ANC there are several things that pregnant women get namely a picture of maternal and fetal well-being and only done in Puskesmas with complete facilities, with integrated ANC expected that early detection of high risk can be immediately treated. The design of this study was Crosssectional Design, the population in this study were all pregnant women with integrated ANC in Blabak Health Center Kediri Regency as many as 164 people, with the Simple Random Sampling technique obtained a sample of 41 pregnant women. Data analysis using Fisher Exact Test. with a significance value of 1 (for 2 sided) and 0.684 (for 1 sided) which are both $>$ of α 0.05 so that H_0 is accepted and the research conclusion is that there is no relationship between maternal satisfaction with ANC services and ANC interest.

Keywords: satisfaction, pregnant women, ANC services, ANC interest

PRAKATA

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas berkah dan rahmat yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dalam waktu sesuai yang direncanakan. Peneliti menyadari bahwa semua ini adalah berkat bantuan dari banyak pihak yang memberikan dukungan serta kontribusinya dalam pelaksanaan penelitian ini, untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang Bapak Budi Susatia S.Kp, M.Kes
2. Ketua Jurusan Kebidanan Malang Ibu Herawati Mansur, SST, S.Psi, M.Pd
3. Ketua Program Studi Sarjana Terapan dan Diploma III Kebidanan Kediri Ibu Susanti Pratamaningtyas, M.Keb
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
5. Kepala Bakesbangpolinmas Kabupaten Kediri
6. Kepala Puskesmas Blabak
7. Bidan Koordinator Ibu Sri Krisna, Amd Keb
8. Semua pihak yang turut berperan dan membantu pelaksanaan hingga terselesaikannya penelitian ini

Semoga semua amal dan kebaikan bapak dan ibu sekalian diberikan balasan yang terbaik. Peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan hasil penelitian ini.

Malang, Nopember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Kepuasan.....	6
2.1.1 Pengertian.....	6
2.1.2 Tingkat Kepuasan	6
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan.....	7
2.2 Konsep Ibu Hamil.....	8
2.2.1 Pengertian.....	8
2.2.2 Hamil.....	8
2.3 Konsep Antenatal Care.....	8
2.3.1 Pengertian.....	8
2.3.2 Tujuan ANC	9
2.3.3 Pemeriksaan ANC.....	9
2.3.4 Standar Minimal ANC	11
2.3.5 Kunjungan ANC	12
2.4 Konsep Minat.....	13
2.4.1 Pengertian	13
2.4.2 Ciri-Ciri Minat.....	13
2.4.3 Faktor Timbulnya Minat.....	14
2.4.4 Proses Minat.....	14
2.4.5 Aspek-Aspek Minat	15
2.4.6 Macam-Macam Minat	15
2.4.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	15
2.4.8 Metode Pengukuran Minat	16
2.5 Konsep Hubungan Kepuasan Ibu Pada Pelayanan ANC.....	17

	Halaman
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	18
3.1 Tujuan Penelitian.....	18
3.1.1 Tujuan Umum.....	18
3.1.2 Tujuan Khusus.....	18
3.2 Manfaat Penelitian	18
3.2.1 Bagi Peneliti.....	18
3.2.2 Bagi Institusi.....	18
3.2.3 Bagi Tempat Penelitian.....	18
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 19
4.1 Desain Penelitian.....	19
4.2 Kerangka Konsep	19
4.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling.....	20
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	20
4.5 Instrumen Penelitian.....	21
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
4.7 Prosedur Pengambilan Data dan Pengolahan Data.....	21
4.8 Cara Analisis Data	22
4.9 Etika Penelitian	24
 BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	 25
5.1 Hasil.....	25
5.2 Pembahasan.....	26
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	 33
6.1 Kesimpulan.....	33
6.2 Saran.....	33
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kerangka Konsep.....	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden.....	23
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden.....	23
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden.....	23
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pada Layanan ANC.....	23
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Minat.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	37
Lampiran 2 Biaya Penelitian.....	38
Lampiran 3 Justifikasi Anggaran Penelitian.....	39
Lampiran 4 Biodata Peneliti.....	40
Lampiran 5 Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir.....	42
Lampiran 6 Surat Pernyataan Peneliti.....	43
Lampiran 7 Susunan organisasi tim peneliti dan pemberian tugas.....	44
Lampiran 8 Informasi Penelitian	45
Lampiran 8A Formulir Desk Evaluasi Proposal Penelitian	46
Lampiran 9 <i>Informed Consent</i>	47
Lampiran 10 Kisi-Kisi Kuesioner Kepuasan	48
Lampiran 11 Kuesioner Kepuasan	49
Lampiran 12 Kisi-Kisi Kuesioner Minat	50
Lampiran 13 Kuesioner Minat	51
Lampiran 14 Hasil Uji Statistik.....	53
Lampiran 15 Foto Kegiatan.....	55
Lampiran 16 Surat Permohonan Ijin Penelitian Pada Dinkes Kabupaten Kediri.....	58
Lampiran 17 Surat Persetujuan Penelitian Dari Dinkes Kabupaten Kediri.....	59
Lampiran 18 Surat Rekomendasi Penelitian Dari BAKESBANGPOLINMAS Kabupaten Kediri.....	60
Lampiran 19 Surat Perjanjian Kerjasama Penelitian	61
Lampiran 20 Daftar Hadir Penelitian.....	65
Lampiran 21 Sertifikat <i>Ethical Clearance</i>	68
Lampiran 22 Surat Ijin pengambilan data di Puskesmas Blabak.....	69
Lampiran 23 SK Penelitian.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk mengoptimalkan kesehatan maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan rutin selama kehamilan (Prawirohardjo, 2009: 278). Pengawasan antenatal memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai hamil secara dini, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya. Kunjungan yang kurang dari jadwal standar, memungkinkan lebih banyak kasus preeklampsia yang tidak terdeteksi (Henderson, 2005: 128).

Peran bidan dalam asuhan antenatal meliputi pemberian pelayanan 10T, yaitu timbang berat badan, ukur tekanan darah, penilaian status gizi, presentasi janin, ukur tinggi fundus uteri, nilai status imunisasi TT, memberikan tablet Fe, temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling), tes laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC) serta tata laksana kasus. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran jumlah ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke sarana kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 adalah gambaran jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga (Depkes RI, 2008: 74).

Mufdlilah dalam Ratnasari (2012), menyatakan bahwa tingginya AKI dan AKB disebabkan karena rendahnya tingkat pengetahuan atau persepsi dan frekuensi pemeriksaan antenatal yang tidak teratur. Keteraturan ANC dapat ditunjukkan melalui frekuensi kunjungan, kenyataannya tidak semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin. Hal ini dapat disebabkan karena pelayanan kesehatan yang kurang berkualitas yang membuat persepsi ibu hamil tentang ANC menjadi tidak baik.

Sekitar 72% perempuan hamil melakukan kunjungan pertama, tetapi terhenti sebelum kunjungan keempat yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan. Kurang lebih 16% perempuan tidak pernah mendapatkan pelayanan antenatal selama kehamilan terakhir mereka dikarenakan kualitas pelayanan yang diterima selama kunjungan antenatal tidak memadai.

Kementerian Kesehatan Indonesia merekomendasikan komponen-komponen pelayanan antenatal 7T yang berkualitas. Sekitar 45-86% perempuan telah mendapatkan 7 intervensi dari pelayanan antenatal tersebut, namun 20% perempuan hanya mendapatkan lima, tanpa tes laboratorium dan temu wicara (Unicef Indonesia, 2012: 3).

Di Jawa Timur, capaian Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami kenaikan dan penurunan berkisar 7-11 point dalam 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2008 sampai tahun 2012, dengan data yang bersumber dari Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota. Capaian AKI 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut: pada tahun 2010 sebesar 101,4 per 100.000 kh; tahun 2011 sebesar 104,3 per 100.000 kh; dan di tahun 2012 mencapai 97,43 per 100.000 kh. Capaian AKI Jawa Timur tahun 2012 keadaanya berada 5 point di bawah dari target MDGs tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kh. Pada tahun 2012 didapatkan lebih dari 50% kabupaten/kota di Jawa Timur memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) di atas AKI propinsi. AKI di Kabupaten Kediri mencapai 145,24 per 100.000 kh, sedangkan AKI di Kota Kediri mencapai 182,77 per 100.000 kh. Dilihat dari penyebab kematian ibu tahun 2010-2012, terjadi peningkatan pada faktor Pre Eklampsia/Eklampsia (PE/E) dan faktor lain-lain, sedangkan faktor pendarahan dan infeksi mengalami penurunan tiap tahun. Dari proporsi tahun 2012, faktor PE/E masih menjadi faktor dominan (34,88%) penyebab kematian ibu di Jawa Timur (Dinkes Propinsi Jawa Timur, 2012: 8).

Data cakupan K4 tahun 2017 adalah 94% (1146 ibu hamil) dengan ANC terpadu 46,33%. Sedangkan data januari sampai dengan mei tahun 2018 untuk K1 34,9% (424 ibu hamil) yang ANC terpadu 34,89% dari sasaran 1215 ibu hamil. Data K4 januari sampai dengan mei 2018 adalah 34,21% (423 ibu hamil) dari sasaran 1215, yang ANC terpadu sebanyak 34,81%. Data K4 2017 belum mencapai target cakupan ANC terpadu karena baru mencapai 49,28% dari target cakupan 94% (Puskesmas Blabak, 2018). Hal ini menggambarkan rendahnya kunjungan ibu hamil (ANC terpadu) , kunjungan ANC terpadu di Puskesmas Blabak meliputi 10T yang akan menggambarkan kesejahteraan ibu dan janin dan hanya dilakukan di Puskesmas dengan fasilitas 10T tersebut, kunjungan ANC terpadu yang rendah akan berdampak adanya masalah pada ibu dan janin yang tidak terdeteksi sehingga berdampak pada AKI yang masih tinggi di Kabupaten Kediri. Data kunjungan ANC terpadu bulan januari hingga bulan desember tahun 2017 adalah 531 ibu hamil, sedangkan bulan januari hingga bulan mei 2018 sebanyak 164 ibu hamil

Dalam upaya mewujudkan Indonesia Sehat 2010 berdasar konsep Paradigma Sehat dengan salah satu strateginya Profesionalisme, penekanan program pada pelayanan kesehatan yang berkualitas (Puji Rochjati 2003). Kepuasan pelanggan rumah sakit atau organisasi pelayanan

kesehatan lain atau kepuasan pasien dipengaruhi banyak faktor, antara lain yang bersangkutan dengan : pendekatan dengan perilaku petugas, perasaan pasien terutama pada saat pertama kali datang, mutu informasi yang diterima (seperti apa yang dikerjakan, apa yang dapat diharapkan), prosedur perjanjian, waktu tunggu, fasilitas umum yang tersedia, fasilitas perhotelan untuk pasien (seperti mutu makanan, privacy, dan pengaturan kunjungan), outcome terapi dan perawatan yang diterima (Djoko Wijono, 1999).

Menjalinkan hubungan perlu dilakukan agar pelayanan yang diberikan sesuai yang diharapkan (Aziz Slamet Wiyono, 2005). Pertolongan persalinan juga merupakan salah satu kualitas pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Hal ini dapat menggambarkan bahwa masyarakat mau dan tahu tentang pentingnya keamanan dalam pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur 2009). Pasang surutnya jumlah pasien yang datang di salah satu rumah sakit Surakarta Jawa Tengah mengindikasikan adanya ketidakpuasan pasien terhadap pelayanan (Aziz Slamet 2005). Keteraturan ANC dapat ditunjukkan melalui frekuensi kunjungan, kenyataannya tidak semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin. Hal ini dapat disebabkan karena pelayanan kesehatan yang kurang berkualitas yang membuat persepsi ibu hamil tentang ANC menjadi tidak baik (Mufdlilah dalam Ratnasari, 2012), Sekitar 45-86% perempuan telah mendapatkan 7 intervensi dari pelayanan antenatal tersebut, namun 20% perempuan hanya mendapatkan lima, tanpa tes laboratorium dan temu wicara (Unicef Indonesia, 2012). Kepuasan pelanggan rumah sakit atau organisasi pelayanan kesehatan lain atau kepuasan pasien dipengaruhi banyak faktor, antara lain yang bersangkutan dengan : pendekatan dengan perilaku petugas, perasaan pasien terutama pada saat pertama kali datang, mutu informasi yang diterima (seperti apa yang dikerjakan, apa yang dapat diharapkan), prosedur perjanjian, waktu tunggu, fasilitas umum yang tersedia, fasilitas perhotelan untuk pasien (seperti mutu makanan, privacy, dan pengaturan kunjungan), outcome terapi dan perawatan yang diterima (Djoko Wijono, 1999).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Adakah Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri ?”.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KONSEP KEPUASAN

2.1.1 Pengertian Kepuasan

Puas adalah merasa senang (lega, gembira) karena sudah terpenuhi hasrat hatinya. Kepuasan adalah perihal (yang bersifat) puas, kesenangan, kelegaan (Tim penyusun kamus pusat bahasa 2002).

Kepuasan adalah tingkat keadaan yang dirasakan seseorang yang merupakan hasil dari membandingkan penampilan atau *outcome* produk yang dirasakan dalam hubungannya dengan harapan seseorang (Djoko Wijono, 1999).

2.1.2 Tingkat Kepuasan

Dalam rangka menyiapkan suatu pelayanan yang berkualitas yang sesuai dengan harapan perlu berdasarkan pada sistem kualitas yang dimiliki ciri atau karakteristik tertentu. Suatu masyarakat pelanggan, akan selalu bertitik tolak pada pelayanan sehingga pelayanan yang diberikan dapat memenuhi harapan pelanggan.

Berkaitan dengan kualitas pelayanan, *Fitzsimmons* mengutarakan bahwa kualitas pelayanan merupakan suatu yang kompleks, sehingga untuk menentukan sejauhmana kualitas dari pelayanan tersebut, dapat dilihat dari 5 (lima) dimensi (Riduwan, 2009).

2.1.2.1 *Reliability* (kepercayaan).

Kepuasan atas *Reliability* adalah kepuasan atas kemampuan pemberi layanan untuk memberikan pelayanan yang diharapkan secara akurat sesuai dengan yang dijanjikan (diiklankan, promosi leaflet yang dipasang dirumah sakit) (Supriyanto 2003). Mengacu kesesuaian dengan standar profesi meliputi pelayanan bidan mengikuti prosedur standar, pelayanan praktek bidan memenuhi apa yang dijanjikan sesuai mottonya, ketepatan pelayanan klinis dalam mengatasi masalah kesehatan, kelengkapan atau ketersediaan program pelayanan sesuai dengan kebutuhan klien, kecepatan menyelesaikan masalah kesehatan atau kecepatan pelayanan klinis dan tempat praktek bidan memiliki proses pendaftaran (Asri Hidayat dan Mufdlilah, 2005).

2.1.2.2 *Assurance* (jaminan).

Kepuasan atas *Assurance* adalah kepuasan atas kemampuan pemberi jasa untuk menimbulkan rasa percaya pelanggan terhadap jasa yang ditawarkan (Supriyanto, 2003).

Menunjukkan sejauh mana pelayanan yang diberikan bidan rasa aman kepada klien meliputi : reputasi bidan, keberadaan bidan pada jam praktek, kemampuan bidan dalam pelayanan klinis, keleluasaan dan update pengetahuan kebidanan, nuansa medis yang dimiliki tempat praktek bidan dan bidan meminta klien menandatangani informed consent (Asri Hidayat dan Mufdlilah, 2005).

2.1.2.3 *Emphaty* (empati).

Kepuasan atas *Emphaty* adalah kepuasan atas pemberian layanan secara individual dengan penuh perhatian dan sesuai yang dibutuhkan / harapan pasien (Supriyanto 2003). Mengacu pada SDM bidan untuk memberikan perhatian atau menunjukkan kepekaan terhadap klien, meliputi : kesediaan bidan untuk mendengarkan keluhan klien, kepekaan bidan dalam perawatan yang diberikan kepada klien, sikap bidan yang ramah dan bersahabat, bidan memberi salam pembuka kepada klien (Asri Hidayat dan Mufdlilah 2005).

2.1.2.4 *Tangibles* (kenyataan).

Kepuasan atas *Tangibles* yaitu kepuasan pada penampakan fasilitas fisik, peralatan, personil dan bahan-bahan komunikasi yang menunjang jasa yang ditawarkan (Supriyanto 2003). Fasilitas yang disediakan pada praktek bidan meliputi : kecanggihan peralatan bidan, kebersihan / kesterilan peralatan bidan, tanda pengenal tempat praktek bidan, pemisahan ruang priksa dan ruang-ruang lain, adanya papan petunjuk ruang yang terlihat jelas, kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu, ketersediaan toilet yang bersih, adanya berbagai brosur yang inofatif, adanya poster yang inofatif di dinding ruang tunggu dan ruang pemeriksaan, penampilan bidan dengan cara berpakaian (Asri Hidayat dan Mufdlilah, 2005).

2.1.2.5 *Responsiveness* (tanggung jawab).

Kepuasan atas *Responsiveness* adalah kepuasan atas keinginan untuk membantu dan menyediakan pelayanan yang dibutuhkan dengan segera (Supriyanto 2003). Mengacu seberapa cepat dan tepat pelayanan bidan kepada klien, meliputi : bidan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan klien, kemudahan menghubungi tempat praktek bidan melalui telepon, respon yang cepat dan tepat terhadap komplain (keluhan) atau pertanyaan klien dan tindak lanjutnya, ketepatan waktu kedatangan bidan, bidan menjelaskan hasil pemeriksaan dan bidan menanyakan apakah perlu penjelasan lebih lanjut (Asri Hidayat dan Mufdlilah 2005).

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan

Kepuasan pasien dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain : pendekatan dan perilaku petugas, perasaan pasien terutama pertama kali datang, mutu informasi yang diterima, seperti apa

yang dikerjakan, apa yang dapat diharapkan, prosedur perjanjian, waktu tunggu, fasilitas umum yang tersedia, perawatan yang diterima (Djoko Wijoyo, 2000).

2.2 Ibu Hamil

2.2.1 Pengertian Ibu

Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 416).

2.2.2 Pengertian Hamil

Hamil adalah mengandung janin di rahim karena sel telur telah dibuahi oleh spermatozoa (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 385).

1. Kategori kehamilan

Kehamilan normal, digambarkan dengan keadaan ibu sehat, tidak ada riwayat obstetrik yang buruk, TFU sesuai usia kehamilan, DJJ dalam batas normal (121-160x/menit), gerakan janin (+) setelah usia kehamilan >18 minggu, pemeriksaan fisik dan laboratorium dalam batas normal (tinggi badan >145 cm), TD di bawah 140/90 mmHg, penambahan berat badan minimal 8 kg selama kehamilan, oedema hanya pada ekstremitas.

2. Kehamilan dengan masalah kesehatan

Kehamilan dengan masalah kesehatan yang membutuhkan rujukan, digambarkan sebagai kehamilan disertai dengan hipertensi, anemia berat, preeklampsia, pertumbuhan janin terhambat, infeksi saluran kemih, penyakit kelamin, dan kondisi lain-lain yang dapat memperburuk kehamilan.

Kehamilan dengan kondisi kegawatdaruratan yang membutuhkan rujukan segera, digambarkan sebagai kehamilan disertai dengan perdarahan, eklampsia berat, KPD, hiperemesis, atau kondisi-kondisi kegawatdaruratan lain pada ibu dan bayi (Saifuddin, 2010: N-1).

2.3 Antenatal Care

2.3.1 Pengertian Antenatal Care

1. *Antenatal Care* adalah pengawasan kehamilan untuk mengetahui keadaan umum ibu, menegakkan diagnosa secara dini penyakit yang menyertai kehamilan, dan menetapkan risiko kehamilan (Manuaba, 2009: 25).

2. Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan rutin selama kehamilan (Prawirohardjo, 2009: 278).

2.3.2 Tujuan Antenatal Care

1. Menjaga kesehatan fisik serta mental ibu dan janin dengan memberikan pendidikan (nutrisi, kebersihan, dan proses kelahiran)
2. Memantau kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin.
3. Meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan janin.
4. Mendeteksi adanya komplikasi selama kehamilan.
5. Mempersiapkan persalinan serta kesiapan menghadapi komplikasi dengan trauma seminimal mungkin.
6. Mempersiapkan ibu agar dapat memberikan ASI eksklusif, menjalani kala nifas dengan normal, dan merawat bayinya secara fisik, psikologis, dan sosial.
7. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh dan berkembang secara normal (Indrayani, 2011: 5)

2.3.3 Pemeriksaan Antenatal Care

Pada asuhan antenatal dilakukan pemeriksaan secara komprehensif di setiap kunjungannya.

1. Pemeriksaan pada kunjungan pertama harus seawal mungkin meliputi:

a. Anamnesis

Menanyakan pada ibu: identitas ibu dan suami, hamil keberapa, kapan menstruasi terakhir, bagaimana riwayat menstruasi yang dulu, pola kehidupan sehari-hari, riwayat persalinan dan penyakit pada ibu.

- 1) Riwayat persalinan yang lalu (bila pernah)
- 2) Jenis persalinannya, anak hidup/mati, berapa berat badannya, siapa yang menolong, adakah penyakit selama kehamilan, lahirnya cukup bulan/tidak, dan sebagainya.
- 3) Riwayat penyakit dulu, terutama diabetes, hipertensi, penyakit jantung, penyakit ginjal, riwayat operasi (abdominal, panggul).
- 4) Masalah yang timbul dalam kehamilan ini, seperti rasa sakit, perdarahan, mual/muntah yang berlebihan, dan sebagainya.

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah
- 2) Denyut
- 3) Payudara

- 4) Pemeriksaan dalam (PD). Dimaksudkan untuk melihat adanya kelainan-kelainan pada serviks dan vagina.

c. Pemeriksaan Laboratorium

- 1) Pemeriksaan darah: haemoglobin, hematokrit, golongan darah, faktor rhesus.
- 2) Pemeriksaan urin untuk melihat adanya gula, protein, dan kelainan pada sedimen.
- 3) STS (*serologic test for syphilis*)
- 4) Bila perlu, tes antibodi *toksoplasmosis, rubella*, dan lain-lain.

d. Pemeriksaan tambahan lain untuk memperoleh data (parameter) dasar.

e. Support psikis agar ibu hamil memiliki emosi yang stabil (Kusmiyati, 2009: 142).

2. Pemeriksaan Pada Kunjungan Ulang

Kunjungan ulang antenatal adalah kunjungan yang dilakukan ibu hamil setelah melakukan kunjungan antenatal pertamanya.

a. Riwayat kehamilan sekarang

- 1) Menanyakan tentang pergerakan janin dalam 24 jam terakhir, 2) mendapatkan informasi tentang masalah, tanda bahaya, keluhan atau kekhawatiran dari pasien, 3) menanyakan riwayat kehamilan ibu.

b. Pemeriksaan Fisik

Pada setiap kunjungan ulang, ibu harus diperiksa berat badan, tekanan darahnya, pemeriksaan abdomen (letak, presentasi, posisi, jumlah janin, pengukuran tinggi fundus uteri, DJJ).

c. Tes laboratorium dan tes penunjang

Pemeriksaan proteinuria untuk mendeteksi preeklampsia.

d. Pemberian suplemen, imunisasi, dan konseling

- 1) Memberikan tablet Fe mulai minggu ke-20, 2) memberikan imunisasi TT, 3) memberikan konseling tentang perubahan fisiologis, ketidaknyamanan, tanda bahaya, kebersihan diri, perawatan payudara, senam hamil, persiapan persalinan, dan pemberian ASI.

e. Pendokumentasian

Mendokumentasikan hasil kunjungan ulang pada catatan SOAP dan buku KIA ibu (Dewi, 2011: 157).

2.3.4 Standar Minimal *Antenatal Care*

Kemenkes dalam Unicef Indonesia (2012) menyatakan komponen pelayanan antenatal yang berkualitas, dinyatakan sebagai 10 T, adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran tinggi badan dan berat badan

Pengukuran tinggi badan untuk mengidentifikasi kelainan panggul sempit pada ibu. Bila tinggi ibu > 145 cm, maka ibu termasuk dalam kategori risiko tinggi. Normalnya, total penambahan berat badan selama kehamilan adalah sekitar 6,5-16 kg. Bila terdapat penambahan berat badan yang berlebihan, diperkirakan adanya risiko *hidramnion*, janin besar, kehamilan kembar (Indrayani, 2011: 8).

2. Pengukuran tekanan darah

Perubahan hemodinamik selama kehamilan terjadi akibat perubahan hormon dan anatomi, menyebabkan peningkatan volume darah, peningkatan curah jantung dan frekuensi jantung. Tekanan darah meningkat secara bertahap sejak pertengahan kehamilan, dan kembali normal pada kehamilan cukup bulan. Pengukuran tekanan darah harus diukur secara tepat dan efisien dengan cara ibu dalam posisi tidur atau setengah duduk (semifowler). Pengukuran TD dilakukan untuk mendeteksi adanya tanda gejala preeklamsi dalam kehamilan (Indrayani, 2011: 8).

3. Penilaian status Gizi

Ibu hamil dengan BB kurang (kenaikan ≤ 1 kg per bulan) atau hamil risiko KEK (LILA $\leq 23,5$ cm) (Kemenkes RI, 2015).

4. Penilaian presentasi janin

Kelainan letak janin seperti letak lintang, terutama pada trimester III harus di rujuk untuk penanganan kehamilan dengan kelainan letak janin (Kemenkes RI, 2015).

5. Pemberian tablet zat besi

Pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan. Tablet Fe diberikan sesegera mungkin setelah rasa mual hilang. Tablet Fe mengandung FeSO₄ 320 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 500 mcg (Indrayani, 2011: 9).

6. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT)

Diberikan saat kunjungan pertama ANC, selanjutnya diberikan 4 minggu setelah suntikan pertama dengan lama perlindungan 3 tahun. Suntikan ketiga diberikan 6 bulan setelah TT 2 dengan lama perlindungan 5 tahun. TT 3 diberikan 1 tahun setelah TT 4

dengan lama perlindungan 10 tahun. Dan TT 5 diberikan satu tahun setelah TT 4 dengan lama perlindungan 25 tahun atau seumur hidup (Indrayani, 2011: 9).

7. Pemeriksaan tinggi fundus uteri / TFU

Tinggi fundus uteri dapat digunakan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan janin. Pada kehamilan < 22 minggu TFU dapat diukur dengan menggunakan jari. Pada kehamilan \geq 22 minggu, TFU dapat diukur dengan menggunakan meteran, dikenal dengan cara Mc. Donald (Indrayani, 2011: 8).

8. Pemeriksaan Laboratorium darah dan urin

Meliputi tes Hb, protein urin, dan reduksi urin. Tes Hb digunakan untuk mengetahui apakah ibu hamil anemia atau tidak. Tes protein urin dilakukan untuk mendeteksi adanya tanda gejala preeklampsia. Tes reduksi urin dilakukan untuk mengetahui kadar gula dalam urin (Dewi, 2011: 156).

9. Informasi tentang tanda-tanda komplikasi kehamilan

Dalam temu wicara ini perlu melibatkan ibu, suami, dan keluarga untuk mengidentifikasi rencana rujukan, transportasi, pendonor darah, biaya, dan menentukan seseorang pembuat keputusan kedua bila pembuat keputusan pertama tidak ada di rumah (Indrayani, 2011: 9).

10. Tata Laksana Kasus

Penatalaksanaan dan tindak lanjut kasus dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan, seperti adanya perdarahan antepartum, demam, hipertensi, preeklampsia, BB kurang (KEK) dengan kenaikan BB \leq 1 Kg per bulan, BB Lebih dengan kenaikan BB \geq 2 Kg per bulan, Sifilis, HIV, kelainan letak, TFU tidak sesuai dengan umur kehamilan, gawat janin, anemia, diabetes mellitus, malaria, TBC, masalah kejiwaan, KDRT (Kemenkes RI, 2015).

2.3.5 Kunjungan Antenatal Care

1. Jadwal Kunjungan

Menurut Dewi (2011: 160), kunjungan ANC dilakukan sedikitnya empat kali kunjungan selama kehamilan.

- a. Satu kali (1Kali) kunjungan selama trimester pertama (sebelum 14 minggu). Dilakukan untuk mendeteksi masalah yang dapat ditangani sebelum membahayakan jiwa, mencegah masalah (misalnya tetanus, anemia, kebiasaan tradisional yang berbahaya), membangun hubungan saling percaya, memulai kesiapan kelahiran dan kesiapan menghadapi komplikasi, mendorong perilaku sehat.

- b. Satu kali (1 Kali) kunjungan selama trimester kedua (antara 14-28 minggu). Sama seperti TM I, ditambah kewaspadaan khusus terhadap hipertensi kehamilan (deteksi gejala preeklamsia, pantau tekanan darah, evaluasi edema, dan proteinuria).
- c. Dua kali (2 Kali) kunjungan selama trimester ketiga (antara 28-36 dan sesudah minggu ke 36). Sama dengan TM I dan TM II, ditambah deteksi kehamilan ganda dan deteksi kelainan letak yang membutuhkan persalinan di RS.

2.4 Konsep Minat

2.4.1 Pengertian Minat

Pengertian minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik (Purwanto 1998).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1999).

2.4.2 Ciri-ciri minat

Ada tujuh ciri minat yang dikemukakan oleh Hurlock, ciri tersebut adalah sebagai berikut:

2.4.2.1 Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia.

2.4.2.2 Minat tergantung pada persiapan belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.

2.4.2.3 Minat bergantung pada kesempatan belajar

Minat anak-anak maupun dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagian anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh di rumah. Dengan pertumbuhan di lingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mereka kenal.

2.4.2.4 Perkembangan minat mungkin terbatas

Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama pada olahraga seperti teman

sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang terbatas.

2.4.2.5 Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya

Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka.

2.4.2.6 Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebaliknya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat.

2.4.2.7 Minat dan egosentris

Minat berbobot egosentris jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya (Qym, 2009).

2.4.3 Faktor Timbulnya Minat

Faktor timbulnya minat, menurut Crow and Crow, terdiri dari tiga faktor:

2.4.3.1 Faktor dorongan dari dalam, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu mekanik, melakukan penelitian ilmiah, atau aktivitas lain yang menantang.

2.4.3.2 Faktor motif sosial, yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.

2.4.3.3 Faktor emosional, yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan dapat meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang (Galileo, 2009).

2.4.4 Proses Minat

2.4.4.1 Motif (alasan, dasar, pendorong)

2.4.4.2 Perjuangan Motif

Sebelum mengambil keputusan pada batin terdapat beberapa motif yang bersifat luhur dan rendah dan disini harus dipilih.

2.4.4.3 Keputusan

Inilah yang sangat penting yang berisi pemilihan antara motif-motif yang ada dan meninggalkan kemungkinan yang lain, sebab tak mungkin seseorang mempunyai macam-macam keinginan pada waktu yang sama.

2.4.4.4 Bertindak sesuai dengan keputusan yang diambil (Purwanto, 1998).

2.4.5 Aspek-aspek Minat

2.4.5.1 Aspek Kognitif

Konsep yang membangun aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, serta dari berbagai jenis media massa.

2.4.5.2 Aspek Afektif

Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat (Hurlock 1999).

2.4.6 Macam-macam Minat

Minat di bagi 2 yaitu:

2.4.6.1 Minat Primitif/biologi

Minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan berkisar pada soal-soal makanan, *comfort* dan aktivitas, ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2.4.6.2 Minat Kultural/social

Minat yang berasal dari perbedaan belajar yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang benar-benar terdidik di tandai oleh adanya minat yang benar-benar luas terhadap hal-hal yang bernilai (Whitherrington 1999).

2.4.7 Faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang menurut Yuwono (2001), antara lain:

2.4.7.1 Kondisi pekerjaan

Tempat kerja yang memiliki suasana yang menyenangkan dengan didukung oleh kerja sama yang profesional, saling bantu dapat meningkatkan produksi.

2.4.7.2 Sistem pendukung

Dalam bekerja sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para pekerjanya sehingga diperoleh hasil produksi yang maksimal, misalnya fasilitas kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan promosi, kenaikan pangkat/kedudukan.

2.4.7.3 Pribadi pekerja

Semangat kerja, pandangan pekerja terhadap pekerjaannya, kebanggaan memakai atribut bekerja, sikap terhadap pekerjaannya (wordpress 2008).

2.4.8 Metode Pengukuran Minat

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengadakan pengukuran minat, menurut Nurkencana dan Sumartana (dalam Tomi Darmawan 2007), metode pengukuran minat yaitu:

2.4.8.1 Observasi

Pengukuran minat dengan metode observasi mempunyai satu keuntungan karena dapat mengamati dalam kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi dan pencatatan hasil-hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung.

2.4.3.1 *Interview*

Pelaksanaan interview biasanya lebih baik dilakukan dalam situasi yang tidak formal, sehingga percakapan akan dapat berlangsung lebih bebas.

2.4.3.2 Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner jauh lebih efisien dalam penggunaan waktu, isi pertanyaan dalam kuesioner pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan pertanyaan dengan *interview* (Qym 2009).

2.4.3.3 *Inventori*

Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran sejenis kuesioner, perbedaannya dalam kuesioner responden menulis jawaban yang relative panjang, sedangkan inventori responden memberi jawaban dengan memberi tanda cek, lingkaran atau tanda yang lain yang berupa jawaban-jawaban singkat.

2.5 Konsep Hubungan Hubungan Kepuasan Ibu Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC

Lina Dwi Puji Rahayu, Dyah Fajarsari, Sri Mastuti dalam penelitiannya “Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care (ANC) Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Purbalingga” menunjukkan bahwa ada hubungan kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan tingkat kepuasan ibu hamil di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun 2013. Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) Oleh Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan (Winarni, 2011), bahwa berdasarkan indikator sarana prasarana dan tenaga kesehatan mayoritas responden puas.

Penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Pelayanan Antenatal Di Poliklinik Kebidanan Rs Islam Sunan Kudus oleh Angeline Dewi Suhendro, Martha Irene Kartasurya, Septo Pawelas Arso tahun 2013 penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 20-29 th (50%), usia kehamilan trimester 3 (50%), berpendidikan tinggi (36%), dan bekerja (72%). Persepsi pasien terhadap dokter hampir seluruhnya dalam kategori baik (94%), persepsi terhadap biaya kategori tidak terjangkau (56%), persepsi terhadap akses tempat pelayanan sebagian besar kategori mudah (86%). Sebagian besar responden (54%) tidak berminat melakukan kunjungan ulang ke poliklinik kebidanan

Fransiska Novitasari (2011) dalam penelitian “Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kebidanan Dibidan Praktek Swasta” dari 72 responden dengan 15 indikator kepuasan yaitu cukup puas dengan totalrata-rata sebesar 3,22. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hendaknya bidan mampu bersaing dengan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanannya, terutama dikaitkan dengan dimensi keandalan, ketanggapan, jaminan, empati, dan keberwujudan sehingga dapat tetap eksis di masyarakat kepuasan pasien terhadap pelayanan kebidanan dibidan praktek swasta. Penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC (Antenatal Care) Terhadap Perilaku Kunjungan Anc (Antenatal Care) (2014) oleh Titis Purboningsih , Burhannudin Ichsan , Dona Dewi Nirlawati, Hasil: dari 65 orang jumlah sampel dalam penelitian ini, dari 45 orang (69,2 %) yang berpengetahuan baik 34 orang (75,6%) yang memiliki perilaku kunjungan ANC baik, 11 orang (24,4%) memiliki perilaku kunjungan ANC yang tidak baik, sedangkan 20 orang (30,8 %) responden berpengetahuan tidak baik 8 orang (40,0%) memiliki perilaku kunjungan ANC baik, 12 orang (60,0%) respondennya memiliki perilaku kunjungan ANC tidak baik. Hasil uji statistik dengan *Chi Square* dan nilai $p = 0,006$ yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap perilaku kunjungan ANC.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

3.1.1 Tujuan Umum : Mengetahui Hubungan Kepuasan Ibu Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri.

3.1.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri
2. Mengidentifikasi Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri.
3. Menganalisis Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri.

3.2 Manfaat Penelitian

3.2.1 Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat Mengetahui Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri.

3.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pustaka yang dapat digunakan sebagai bahan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan ANC.

3.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, tenaga kesehatan diharapkan mampu mempertahankan pelayanan pada masyarakat yang terstandar dan mampu memberi informasi secara adekuat sehingga klien merasa mendapatkan pelayanan yang terbaik dan memuaskan.

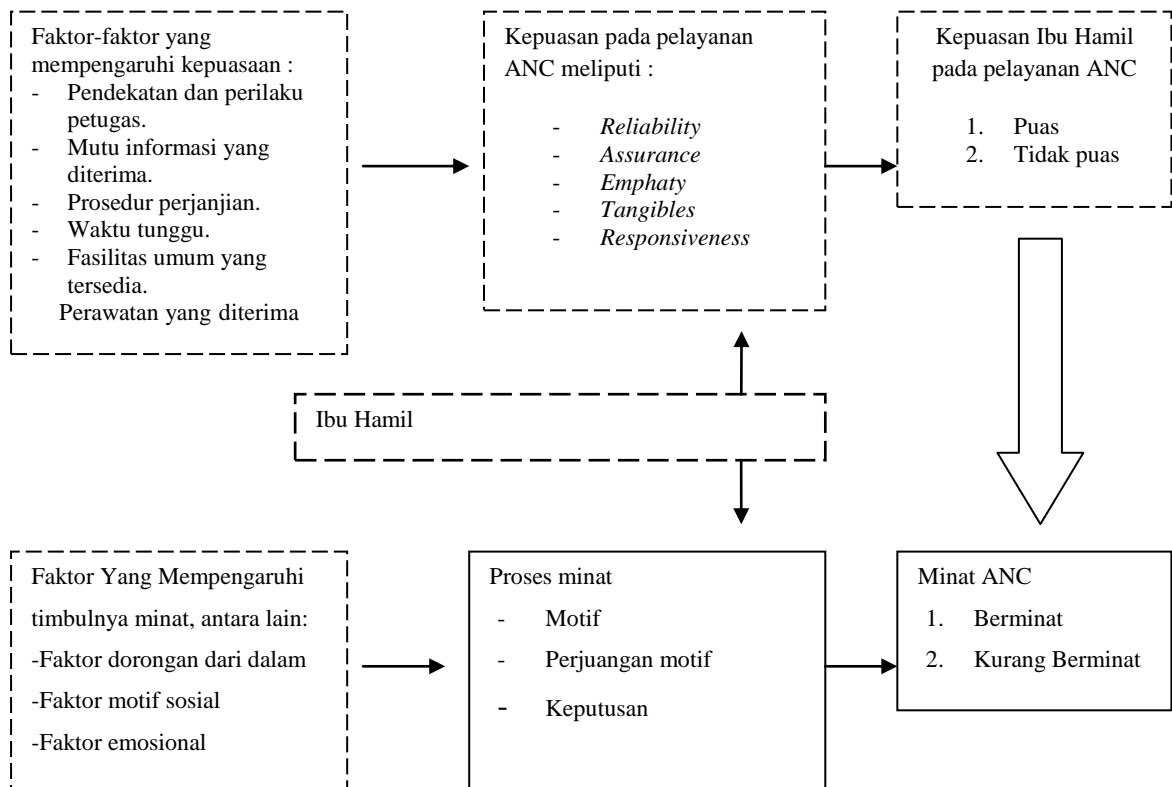
BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Crosssectional* , dimana variabel independennya adalah Kepuasan ibu terhadap pelayanan ANC dan variabel dependennya adalah minat ANC.

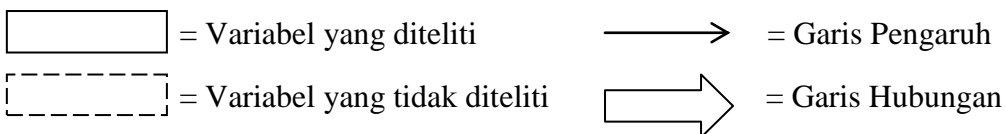
4.2 Kerangka Konsep



Gambar 4.1 Kerangka Konsep Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC

Hipotesis : H_a : Ada hubungan kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC dengan Minat ANC

Keterangan :



4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ANC terpadu di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri dari bulan Januari hingga Mei tahun 2018 sebanyak 164 ibu hamil.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sedangkan jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25 % (Arikunto, 2002). Besar sampel dalam penelitian ini adalah 41 ibu hamil. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah :

$$n = 25\% \times N$$

$$n = 25\% \times 164$$

$$n = 41 \text{ ibu hamil}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi (Arikunto, 2002).

Kriteria Inklusi :

- a. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan ANC terpadu di Puskesmas Blabak.
- b. Ibu hamil yang berdomisili tetap di Wilayah Puskesmas Blabak

Kriteria Eksklusi : ibu hamil yang tidak berada di tempat saat penelitian

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* , dengan cara lotere.

4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC dan minat ANC.

4.4.1 Definisi Konsep

Kepuasan adalah tingkat keadaan yang dirasakan seseorang yang merupakan hasil dari membandingkan penampilan atau *outcome* produk yang dirasakan dalam hubungannya dengan harapan seseorang (Djoko Wijono 1999).

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock 1999).

4.4.2 Definisi Operasional dalam penelitian ini ada pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat	Skor	Kriteria
Kepuasan Ibu Pada Layanan ANC	tingkat keadaan yang dirasakan ibu dan merupakan hasil membandingkan penampilan layanan ANC yang diterima yang dihubungkan dengan harapan	Layanan ANC diberikan pada ibu yg berkunjung ke Puskesmas : - <i>Reliability</i> (Kepercayaan) - <i>Assurance</i> (Jaminan) - <i>Emphaty</i> (Empati) - <i>Tangibles</i> (Kenyataan) - <i>Responsiveness</i> (tanggung jawab	<i>K</i> <i>U</i> <i>E</i> <i>S</i> <i>I</i> <i>O</i> <i>N</i> <i>E</i> <i>R</i>	SKALA LIKERT Soal positif: 4=SS 3=S 2=TS 1=STS Soal negatif: 1=SS 2=S 3=TS 4=STS	Kepuasan Ibu Pada Layanan ANC : Puas : 40 -100 Tidak Puas : < 40
Minat ANC	Bertindak sesuai dengan keputusan yang diambil	Respon ibu pada kedatangan ANC dengan pernyataan verbal : 1.Ibu datang ANC dengan frekuensi 1,1,2 2.Ibu merasa ANC sangat penting demi kesehatannya 3.Ibu ingin kehamilannya sehat dan lancar dalam menghadapi proses persalinan	<i>K</i> <i>U</i> <i>E</i> <i>S</i> <i>I</i> <i>O</i> <i>N</i> <i>E</i> <i>R</i>	SKALA LIKERT Soal positif: 4=SS 3=S 2=TS 1=STS Soal negatif: 1=SS 2=S 3=TS 4=STS	Minat ANC : Tinggi : 40 -100 Rendah : < 40

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah 2 (dua) buah kuesioner untuk ibu hamil yang berisikan pernyataan tentang kepuasan pelayanan ANC dan minat ANC.

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian : penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri.

3.6.2 Waktu Penelitian : penelitian ini dilaksanakan pada Juli - November 2018.

4.7 Prosedur Pengambilan Data dan Pengolahan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data pertama dilakukan dengan mendapatkan izin dari Poltekkes Kemenkes Malang, dan Dinkes Kabupaten Kediri.
2. Meminta izin kepada Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri.

4. Peneliti melakukan observasi terhadap calon responden dan meminta persetujuan menjadi responden.
5. Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian kuesioner kepada responden dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya bila ada yang belum dimengerti. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai petunjuk.
6. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti dan dilakukan analisis data.

4.8 Cara Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses pengolahan data. Proses pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Seleksi Data (*Editing*) : peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, diteliti lagi apakah ada kekeliruan atau tidak dalam prosedur pengambilan data penelitian.
2. Pemberian Kode (*Coding*) : setelah dilakukan editing, peneliti memberikan kode numerik (angka) terhadap data untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu mode dari suatu variabel. Dalam penelitian ini kegiatan peneliti adalah memberi kode untuk responden (Kode no urut R1, R2 dst) , Nama Responden (Inisial), Alamat (Ditulis nama asal desa)
3. *Scoring* : Skoring dilakukan dari hasil jawaban responden pada kuesioner kepuasan dan minat ANC terpadu sebagai berikut : Penilaian kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC dan Minat ANC menggunakan kuesioner dengan memberikan skor untuk point pernyataan dalam kuesioner : pemberian skor dengan menggunakan SKALA LIKERT

Soal positif:

4=SS

3=S

2=TS

1=STS

Soal negatif:

1=SS

2=S

3=TS

4=STS

Kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC : PUAS : skor 40 – 100, TIDAK PUAS : skor < 40

Minat ANC : TINGGI : skor 40 – 100, RENDAH : skor < 40

4. *Tabulating*

Proses *tabulating* dalam penelitian ini, data disajikan pada tabel yang dimasukkan dengan menggunakan perhitungan manual. Dalam hal ini peneliti menggunakan tabel rekapitulasi, dan untuk tampilan data menggunakan grafik batang.

5. Analisis Data :

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Analisis data kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC dan Minat ANC, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

$\sum f$: jumlah jawaban yang benar

n : jumlah skor maksimal (Mahfoedz, 2009).

Hasil persentase kemudian dianalisis kualitatif sebagai Kepuasan ibu pada pelayanan ANC dan Minat ANC sebagai berikut:

Kepuasan ibu pada pelayanan ANC : PUAS : skor 40 – 100, TIDAK PUAS : skor < 40

Minat ANC : TINGGI : skor 40 – 100, RENDAH : skor < 40

Untuk kriteria kesimpulan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

0% : tak satu pun responden

1-25% : Sebagian kecil responden

26-49% : Kurang dari separuh responden

50% : Separuh responden

51-75% : Lebih dari separuh responden

76-99% : Sebagian besar responden

100% : Seluruh responden (Dimodifikasi dari Nursalam, 2008)

b. Analisis bivariat : dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010, p 183). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Kepuasan ibu pada pelayanan ANC dan Minat ANC ,uji statistik yang digunakan adalah *Chi square*.

$$\text{Rumus : } X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 : nilai *Chi square*

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_e : frekuensi yang diharapkan

Mencari nilai X^2 tabel dengan rumus: $dk=(k-1)(b-1)$

Keterangan:

k : banyaknya kolom

b : banyaknya baris

Untuk mengetahui hubungan antara Kepuasan ibu pada pelayanan ANC dan Minat ANC, digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05):

a. Apabila $p \leq 0,05 = H_o$ ditolak, berarti ada hubungan antara Kepuasan ibu pada pelayanan ANC dan Minat ANC

b. Apabila $p \geq 0,05 = H_o$ diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan antara Kepuasan ibu pada pelayanan ANC dan Minat ANC

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk mendapatkan persetujuan sebelum responden mengisi kuesioner.

4.9.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar angket. Peneliti hanya menuliskan kode / inisial pada lembar pengumpulan data dengan kode tersendiri untuk responden.

4.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan informasi, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset . Pada penelitian ini terdapat pernyataan peneliti dalam lembar informed consent yang harus diketahui oleh responden tentang data-data dalam penelitian.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 HASIL

5.1.1 Data Umum

a. Pendidikan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar (SD, MI sederajat)	4	09,76
Menengah (SMP, MTS, sederajat)	37	90,24
Tinggi (AKADEMI, SI, sederajat)	0	0

Dari tabel 5.1 di dapatkan pendidikan responden sebagian besar adalah tingkat menengah sebanyak 90,24% dan sisanya adalah pendidikan dasar.

b. Pekerjaan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	38	92,68
Swasta (pedagang, dll)	3	07,31
PNS	0	0

Pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga, sedangkan sisanya adalah pedagang / swasta.

c. Sumber Informasi

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden

Sumber informasi	Frekuensi	Persentase (%)
NAKES (Bidan, dokter, dll)	26	63,41
MEDSOS	10	24,39
MEDIA MASSA (TV, surat kabar,dll)	5	12,19

Pada tabel 5.3 tentang sumber informasi tentang kesehatan, lebih dari separuh responden (63,41%) menyatakan bahwa mendapatkan informasi tentang kesehatan adalah dari tenaga kesehatan, sedangkan sisanya adalah melalui media sosial dan media massa.

5.1.2 KEPUASAN PADA LAYANAN ANC

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kepuasan Pada Layanan ANC

Kepuasan Ibu Pada Layanan ANC	Frekuensi	Persentase (%)
Puas	38	92,68
Tidak Puas	3	07,32

Tabel 5.4 menunjukkan sebagian besar (92,68%) ibu hamil pada layanan ANC adalah puas, sedangkan sebagian kecil sisanya adalah tidak puas.

5.1.3 MINAT ANC

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Minat

Minat ANC	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	34	82,92
Rendah	7	17,07

Pada tabel 5.5 didapatkan minat ibu hamil terhadap ANC sebagian besar (82,92%) adalah tinggi dan sisanya adalah dalam kategori minat rendah.

5.1.4 HUBUNGAN KEPUASAN IBU PADA PELAYANAN ANC DAN MINAT ANC

Analisis data menggunakan Uji *chi square* tidak dapat diterapkan karena terdapat 2 sel (50 %) memiliki nilai harapan kurang dari 5, sehingga dilakukan analisis menggunakan *Fisher Exact Test* dengan nilai signifikansi 1 (untuk 2 sided) dan 0.684 (untuk 1 sided) yang keduanya $>$ dari α 0.05 menyatakan bahwa H_0 diterima, sehingga tidak terdapat hubungan antara kepuasan ibu pada layanan ANC dengan minat ANC.

5.2 PEMBAHASAN

5.2.1 Kepuasan Pada Layanan ANC

Pada tabel 5.4 tentang distribusi frekuensi kepuasan pada layanan ANC menunjukkan sebagian besar (92,68%) ibu hamil pada layanan ANC adalah puas, sedangkan sisanya adalah tidak puas. Pada hasil kuesioner komponen kepuasan atas kepercayaan / *reliability* yaitu poin pernyataan "pelayanan oleh bidan untuk mengambil tindakan dengan cepat" menurut sebagian besar responden adalah tidak setuju dan sangat tidak setuju, lama menunggu dalam antrian sangat dirasakan responden sebagai sesuatu yang mengganggu dan membuat kurang nyaman sehingga responden berkesimpulan bahwa pelayanan / tindakan oleh bidan kurang cepat.

Pada poin pernyataan "bila periksa ke bidan harus mengikuti prosedur pendaftaran" menurut sebagian besar responden sebagai hal yang terlalu kaku untuk diterapkan, karena menurut

responden, dengan datang ke puskesmas saja sudah cukup membuang waktu apalagi jika harus antri dan memenuhi syarat administrasi, menurut responden sistem ini mungkin bisa disederhanakan dengan cara antri nomor kedatangan saja untuk segera dilayani, sementara data rekam medik mereka dicari atau dicatatkan oleh petugas sementara responden sudah antri ditempat layanan bidan.

Pada poin pernyataan “pelayanan bidan tidak sesuai dengan kebutuhan saya”, hanya terdapat 2 responden yang setuju pada pernyataan ini, karena sebagian besar responden menyatakan saat sebelum pelayanan diberikan, bidan akan menanyakan maksud kedatangan responden, sehingga pelayanan diberikan sesuai kebutuhan. Pada poin pernyataan “bidan sering mengambil tindakan kurang tepat” terdapat 3 responden yang memberi pernyataan tidak setuju sedangkan sebagian besar member pernyataan bahwa bidan kurang tepat member tindakan, kemungkinan hal ini terjadi karena komunikasi yang kurang di respon dengan baik oleh responden, sehingga belum terjadi kesepakatan atas tindakan yang dilakukan terhadap ibu. Secara umum kesimpulan kepuasan pada komponen kepercayaan adalah puas. Kepuasan pada komponen *reliability* adalah kepuasan atas kemampuan pemberi layanan. Menurut Supiyanto (2003) bahwa kesesuaian pemberian pelayanan yang diharapkan sesuai dengan yang dijanjikan kepada pelanggan adalah hal yang penting diperhatikan, mengacu kesesuaian dengan standar profesi bidan dimana pelayanan harus mengikuti prosedur standar. Ketepatan pelayanan klinis dalam mengatasi masalah kesehatan, kelengkapan atau ketersediaan program pelayanan sesuai dengan kebutuhan klien, kecepatan menyelesaikan masalah kesehatan atau kecepatan pelayanan klinis dan tempat praktek bidan memiliki proses pendaftaran (Asri Hidayat dan Mufdlilah, 2005).

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa beberapa hal yang mungkin dapat memperbaiki pelayanan untuk poin *reliability* / kepercayaan ini yaitu kesan antrian yang lama dan hal tersebut bisa disederhanakan dengan sistem nomor antrian untuk pencarian data rekam medik responden, sehingga responden bisa dilayani dengan cepat menuju antrian tindakan sambil menunggu data rekam medik ditemukan. Komunikasi interpersonal dan hak klien yang harus diperhatikan, termasuk tindakan yang akan diberikan pada klien harus dikembalikan pada standar pelayanan, dimana klien berhak menerima dan menolak tindakan terhadap dirinya, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

Pada hasil kuesioner komponen kepuasan atas *assurance* yaitu pada poin pernyataan “bidan terampil dalam memberi pelayanan” kurang dari separuh responden tidak setuju dan sisanya berpendapat sangat tidak setuju, karena menurut responden, bidan yang terampil adalah bekerja

dengan seksama tidak terlalu banyak mengerjakan pencatatan, tetapi fokus pada hal/tindakan yang akan dilakukan terhadap responden.

Pada poin pernyataan “bidan selalu mengikuti kemajuan ilmu dalam memberi pelayanan” lebih dari separuh responden menyatakan tidak setuju dan sisanya adalah sangat tidak setuju, menurut responden pelayanan oleh bidan dari waktu ke waktu klien merasa kurang mendapatkan informasi terbaru tentang kesehatan ibu hamil.

Pada poin pernyataan “bidan sering tidak ditempat pada jam dinas” terdapat 30 responden atau lebih dari separuh tidak setuju dan sisanya 4 responden sangat tidak setuju, hal ini sangat mendukung kenyataan bahwa tugas bidan melayani responden sebagai klien sudah sesuai yang diharapkan dimana pada jadwal yang ditentukan saat ANC di Puskesmas responden bisa mendapatkan pelayanan bidan yang ditunjuk/ditetapkan.

Poin pernyataan “Bidan mengambil keputusan secara sepihak” terdapat sebagian besar responden menyatakan tidak setuju, menurut responden sangat berhubungan dengan poin tidak berada ditempat, karena menurut responden adalah sangat mengecewakan jika tidak sesuai harapan responden jika salah satu pihak membuat keputusan untuk klien dilayani oleh pihak lain, hingga saat ini responden menyatakan bahwa tetap masih mendapat pelayanan sesuai harapan. Hal tersebut sesuai pernyataan Supriyanto (2003) yaitu kepuasan atas *Assurance* adalah kepuasan atas kemampuan pemberi jasa untuk menimbulkan rasa percaya pelanggan terhadap jasa yang ditawarkan, demikian pernyataan Asri Hidayat dan Mufdlilah (2005) bahwa pelayanan yang diberikan bidan harus memberikan rasa aman kepada klien antara lain : reputasi bidan, keberadaan bidan pada jam praktek, kemampuan bidan dalam pelayanan klinis, keleluasaan dan update pengetahuan kebidanan, nuansa medis yang dimiliki tempat praktek bidan dan bidan meminta klien menandatangani *informed consent*. Peneliti menyimpulkan dari poin kepuasan atas *assurance*/kepercayaan secara umum responden puas dan ada harapan dari responden untuk bidan dapat selalu menyampaikan hal-hal baru pada responden sebagai klien, agar dapat merasakan manfaat bertambahnya pengetahuan ibu hamil pada tiap kunjungan ANC yaitu informasi kesehatan yang penting dan baru.

Pada hasil kuesioner komponen kepuasan atas *emphaty* pada pernyataan “Bidan selalu perhatian terhadap saya saat pelayanan” dan “Bidan memberi salam pembuka pada saya” terdapat lebih dari separuh responden memberikan pernyataan tidak setuju dan sisanya sangat tidak setuju, menurut responden sangat penting untuk memberi salam untuk memberi kesan perhatian pada responden yang datang, sedangkan pada poin pernyataan “bidan tidak ramah” lebih dari separuh

responden menyatakan tidak setuju, dan pada pernyataan ”bidan tidak pernah mendengarkan keluhan saya” terdapat sebagian besar responden menyatakan tidak setuju, karena saat responden datang periksa, bidan menanyakan keluhan responden . Secara umum kepuasan atas *emphaty* adalah puas. Kepuasan atas *Emphaty* menurut Supriyanto (2003) adalah kepuasan atas pemberian layanan secara individual dengan penuh perhatian dan sesuai yang dibutuhkan / harapan pasien. Asri Hidayat dan Mufdlilah (2005) menyatakan ada beberapa hal dari bidan dalam memberikan perhatian atau menunjukkan kepekaan terhadap klien , yaitu : kesediaan bidan untuk mendengarkan keluhan klien, kepekaan bidan dalam perawatan yang diberikan kepada klien, sikap bidan yang ramah dan bersahabat, bidan memberi salam pembuka kepada klien. Peneliti menyimpulkan ada beberapa persepsi yang berbeda dari responden tentang kepuasan pada komponen *emphaty*, yang dapat disebabkan suasana hati responden / emosi yang dipengaruhi keadaan kehamilan atau salah satu pihak kurang berkenan atas perlakuan dikarenakan ada hal lain yang kurang tersampaikan dengan baik alasannya, dll.

Pada poin kepuasan atas *Tangibles* (Kenyataan) pernyataan “ruang bersalin terasa nyaman” terdapat lebih dari separuh responden menyatakan tidak setuju dan sisanya sangat tidak setuju, sedangkan pada poin pernyataan “alat dan ruangan pelayanan selalu bersih” , lebih dari separuh responden menyatakan tidak setuju dan sisanya sangat tidak setuju, pernyataan responden tentang poin kepuasan atas *Tangibles* (kenyataan) menurut Supriyanto (2003) yaitu kepuasan pada penampakan fasilitas fisik, peralatan, personil dan bahan-bahan komunikasi yang menunjang jasa yang ditawarkan dan fasilitas yang disediakan pada praktek bidan meliputi : kecanggihan peralatan bidan, kebersihan / kesterilan peralatan bidan, tanda pengenal tempat praktek bidan, pemisahan ruang priksa dan ruang-ruang lain, adanya papan petunjuk ruang yang terlihat jelas, kebersihan dan kenyamanan ruang tunggu, ketersediaan toilet yang bersih, adanya berbagai brosur yang inovatif, adanya poster yang inovatif di dinding ruang tunggu dan ruang pemeriksaan, penampilan bidan dengan cara berpakaian (Asri Hidayat dan Mufdlilah, 2005). Pada poin pernyataan ”ruang bersalin berdekatan dengan ruang lain” ada kurang dari separuh responden menyatakan setuju, sedangkan pada poin “cara berpakaian bidan tidak rapi” lebih dari separuh responden menyatakan tidak setuju. Menurut peneliti penting dan mutlak harus dipenuhi sarana untuk mendukung pelayanan yang profesional, karena pelayanan ini berhubungan dengan kesehatan ibu hamil, yang berdampak pada janin yang dikandung, serta berkaitan dengan penyakit yang mungkin timbul, jika kesiapan alat dan ruangan pelayanan kurang memenuhi standar (sterilitas atau pencegahan infeksi tidak terpenuhi). Kesan bidan yang profesional akan ditunjukkan dari penampilan fisik serta tersedianya alat-alat

yang menunjang pekerjaan bidan untuk meyakinkan responden akan keakuratan hasil pemeriksaan oleh bidan.

Pada poin kepuasan atas *Responsiveness* (tanggung jawab) “bidan selalu menjawab pertanyaan saya” lebih dari separuh responden menyatakan tidak setuju, pada poin “bidan menjelaskan hasil pemeriksaan” lebih dari separuh responden menyatakan tidak setuju, pada pernyataan poin “bidan sulit dihubungi saat dibutuhkan” sebagian besar responden menyatakan tidak setuju dan pada poin “bidan sering tidak ditempat saat dinas” lebih dari separuh responden menyatakan tidak setuju. Kepuasan atas *Responsiveness* adalah kepuasan atas keinginan untuk membantu dan menyediakan pelayanan yang dibutuhkan dengan segera (Supriyanto, 2003). Mengacu seberapa cepat dan tepat pelayanan bidan kepada klien, meliputi : bidan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan klien, kemudahan menghubungi tempat praktek bidan melalui telepon, respon yang cepat dan tepat terhadap komplain (keluhan) atau pertanyaan klien dan tindak lanjutnya, ketepatan waktu kedatangan bidan, bidan menjelaskan hasil pemeriksaan dan bidan menanyakan apakah perlu penjelasan lebih lanjut (Asri Hidayat dan Mufdlilah 2005). Sesuai peran dan tanggungjawab bidan yaitu menghormati hak klien termasuk didalamnya antara lain memberikan informasi tentang masalah kesehatan klien serta mematuhi standar pelayanan. Peneliti menyimpulkan bahwa pada pernyataan poin kepuasan atas *Responsiveness* (tanggung jawab) diperlukan manajemen kasus, sehingga bidan dapat memperlihatkan kemampuan tanggungjawab terhadap masalah yang dihadapi dapat diamati dan dirasakan klien, baik dalam bentuk kognitif, afektif dan psikomotor.

5.2.2 Minat ANC

Pada Tabel 5.5 tentang distribusi frekuensi minat bahwa terdapat sebagian besar responden dengan minat tinggi pada ANC, pada poin faktor dorongan pernyataan pemeriksaan kehamilan di puskesmas biayanya murah terdapat lebih dari separuh responden 63 % menyatakan tidak setuju, Pemeriksaan kehamilan di puskesmas melelahkan dengan antrian yg panjang kurang dari separuh 41% responden tidak setuju, Pemeriksaan kehamilan di puskesmas hasil pemeriksaannya dijamin berkualitas karena sarananya lengkap 73 % lebih dari separuh tidak setuju, Pemeriksaan kehamilan di puskesmas pelayanan petugasnya kurang memuaskan 78 % sebagian besar tidak setuju, Pemeriksaan kehamilan di puskesmas lebih akurat hasil pemeriksaannya karena ditangani dokter dan bidan 78 % sebagian besar tidak setuju, Pemeriksaan kehamilan di puskesmas jarang mendapatkan informasi yang lengkap tentang ibu dan bayinya 73 % lebih dari separuh responden tidak setuju, Pemeriksaan kehamilan di puskesmas lebih cepat terdeteksi dan tertangani jika ada

kelainan pada kehamilan 78 % sebagian besar tidak setuju. Faktor dorongan dari dalam, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu atau ingin tahu tentang sesuatu (Galileo, 2009). Peneliti mendapatkan data bahwa responden tidak setuju pada poin pemeriksaan atas anjuran bidan, hasil pemeriksaan berkualitas karena sarana dan ada dokter, dan deteksi kelainan cepat, hal tersebut dimungkinkan karena ibu tidak periksa dengan teratur sehingga hal-hal diatas terlihat kurang mendukung.

Pada poin faktor motif sosial, dapat dilihat hasilnya yaitu : memeriksakan kehamilan di puskesmas karena mengikuti anjuran bidan 53 % lebih dari separuh responden tidak setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas karena takut dimarahi kader 60 % lebih dari separuh responden tidak setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas karena ada teman-teman yang juga periksa kehamilannya 51 % lebih dari separuh responden setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas karena takut terjadi hal-hal yang buruk pada kehamilan karena cerita tetangga 56 % lebih dari separuh responden tidak setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas karena ada informasi kasus kematian ibu hamil dari bidan 53 % lebih dari separuh responden setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas karena ada teman yg mendapatkan pembagian pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil 53 % lebih dari separuh responden tidak setuju. memeriksakan kehamilan di puskesmas karena ada yang mengantarkan dan diperhatikan kebutuhannya 36 % kurang dari separuh responden menyatakan setuju. Teori tentang faktor motif sosial, yakni minat dalam upaya mengembangkan diri dalam ilmu pengetahuan, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman. Peneliti mendapatkan bahwa dari faktor ini responden memeriksakan kehamilan karena takut pada kader, teman-teman, takut hal buruk terjadi pada dirinya, serta karena ada yang mengantar periksa, sehingga kesimpulannya bahwa responden masih belum memahami tujuan pemeriksaan kehamilan, dan dorongan untuk periksa atas inisiatif diri sendiri masih kurang.

Pada poin faktor motif emosional didapatkan hasil sebagai berikut, memeriksakan kehamilan di puskesmas merasa karena puas atas pelayanan petugasnya 63 % lebih dari separuh responden tidak setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan sabar pada saat saya tidak rutin datang 36 % kurang dari separuh responden tidak setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan dan kader marah 75 % lebih dari separuh responden setuju, Saya memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan dan kader rajin mengingatkan 46 % kurang dari separuh responden tidak setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan dan kader memberi

informasi dengan baik dan kekeluargaan 12 % sebagian kecil responden menyatakan setuju, memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan dan kader memberi pelayanan dengan baik dan kekeluargaan 14 % sebagian kecil responden menyatakan tidak setuju. Faktor emosional, yakni minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan dapat meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang (Galileo, 2009). Peneliti menyimpulkan dari faktor emosional, bahwa responden periksa ANC bukan karena puas atas pelayanan, informasi baik, petugas baik ataupun kader baik, hal ini menimbulkan efek terhadap minat karena sebagian besar dipengaruhi emosi, bukan realitas kebaikan dari memeriksakan diri (ANC).

5.2.3 HUBUNGAN KEPUASAN IBU PADA PELAYANAN ANC DAN MINAT ANC

Analisis data menggunakan Uji *chi square* tidak dapat diterapkan karena terdapat 2 sel (50 %) memiliki nilai harapan kurang dari 5, sehingga dilakukan analisis menggunakan *Fisher Exact Test* dengan nilai signifikansi 1 (untuk 2 sided) dan 0.684 (untuk 1 sided) yang keduanya $>$ dari α 0.05 menyatakan bahwa H_0 diterima, sehingga tidak terdapat hubungan antara kepuasan ibu pada layanan ANC dengan minat ANC. Secara umum bahwa responden menyatakan puas pada layanan ANC dan minat tinggi untuk ANC tetapi jika dilihat dari komponen kepuasan dan minat ada beberapa hal yang perlu ditangani untuk faktor kepuasan yaitu perbaikan system pelayanan, keterampilan petugas, informasi, perhatian, dan pada faktor minat yaitu penjelasan tentang manfa'at, tujuan dan keuntungan memeriksakan diri ANC.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Sebagian besar ibu hamil puas pada pelayanan ANC di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri. Terdapat beberapa hal yang perlu untuk faktor kepuasan yaitu perbaikan system pelayanan agar lebih cepat dalam registrasi , keterampilan petugas, informasi, perhatian

6.1.2 Sebagian besar ibu hamil berminat tinggi untuk ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri untuk mempertahankan minat tinggi pada klien diperlukan penjelasan yang berulang-ulang tentang manfa'at, tujuan dan keuntungan memeriksakan diri ANC

6.1.3 Tidak Ada Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat diteliti faktor lain yang mungkin berpengaruh pada kunjungan ANC seperti pengaruh demografi, dukungan keluarga, jarak tempuh, dan status ekonomi.

6.2.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

6.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan tetap dapat mempertahankan pelayanan yang telah dilakukan dengan baik dan menambah kelengkapan pelayanan sebagai bentuk mempertahankan pelayanan terstandar dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Alimul. (2007) *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Analisis Data*. Salemba Medika, Jakarta
- Arikunto S. (2002) *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asri Hidayat dan Mufdlilah. (2008) *Catatan Kuliah Konsep Kebidanan Plus Materi Bidan Delima*. Mitra Cendekia, Yogyakarta
- Depkes RI 2008, Pedoman Bidan Koordinator, Jakarta : Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dewi, V.N.L. 2011. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Djoko Wijono. (1999) *Manajemen Mutu Pelayanan*. Airlangga University Press, Surabaya
- Hardjito, K. 2012. *Pengantar Biostatistika*. Magetan: Forum Ilmiah Kesehatan
- Henderson, C. 2005. *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Hurlock, Elizabeth B. (1978) *Child Development*. (16th ed.). Tjandrosa, M. (1999). (Alih Bahasa). Jakarta: Erlangga.
- Indrayani. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta: CV Trans Info media
- Kemenkes RI, 2010. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu, Dirjen Binkesmas, Direktorat Bina Kesehatan Ibu
- Kemenkes RI, 2015. Modul Training Of Trainer (TOT) Peningkatan Kemampuan Dosen Dan Clinical Instruktur (CI) Dalam Materi Imunisasi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
- Kusmiyati, Y. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Machfoedz, I. 2009. *Teknik Menyusun KTI, Skripsi, Thesis-Tulisan Dalam Jurnal Bidan kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Riduwan. (2009) *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta, Bandung
- Saifuddin. (2010) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. YBP-SP, Jakarta
- Sarwono, Prawirohardjo. (2005) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Tando, N.M. 2013. *Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan*. Jakarta: In Media
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta

Whiterington,H. (1999) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aziz Slamet Wiyono. (2006) *Studi Tentang Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen di Rumah Sakit Islam Manis Renggo Klaten*. <http://eprints.ums.ac.id/140/1/AZIZ_SLAMET.pdf> 8 Pebruari 2010

_____. (2008) *Faktor yang Mempengaruhi Minat Seseorang*. <<http://creasoff.toles.wordpress.com/2008/04/2minat.pdf>> (Diakses tanggal 10-02-2010 jam 11.04).

Dinas Kesehatan Jawa Timur. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur 2008*. <http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202008.pdf>.

Dinas Kesehatan Jawa Timur. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur 2010*. http://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/1321926974_Profil_Kesehatan_Provinsi_Jawa_Timur_2010.pdf. .

Dinas Kesehatan Jawa Timur. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur 2012*. http://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/1380615402_PROFIL_KESEHATAN_PROVINSI_JAWA_TIMUR_2012.pdf.

Fransiska dan Novitasari , 2011, *Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kebidanan Dibidan Praktek Swasta* <https://www.scribd.com/doc/183861083/KEPUASAN-PASIEN-TERHADAP-PELAYANAN-KEBIDANAN-DI-BIDAN-PRAKTEK-SWASTA-TAHUN-2011-pdf>

Galileo. (2009) *Minat dan Aktivitas Mahasiswa Baru*. <http://uin-suka.info/ejurnal/index.php?option=com_content&task=view&id=99&Itemid=52> (Diakses tanggal 10-02-2010 jam 10.31).

IBI. 2013. *Definisi Bidan*. <http://www.ibi.or.id/i/favicon.ico>. Diakses pada 28 Februari 2014, pukul 15.14 WIB.

Mursyida, R.F. 2012. *Kepuasan Ibu Hamil Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Tanjung Kabupaten Sampang Madura*. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/download/5395/4834>.

Mufdilah dan Ratnasari. 2012. *Gambaran Tingkat Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/118/jtptunimus-gdl-meytaratna-5865-2-babii.pdf>.

Rostiati, E. 2011. *Evaluasi Kinerja Bidan Puskesmas dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta*. <http://eprints.uns.ac.id/5685/1/179853101201201331.pdf>.

Titis Purboningsih , Burhannudin Ichsan , Dona Dewi Nirlawati HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANC (Antenatal Care) TERHADAP PERILAKU KUNJUNGAN ANC (Antenatal Care) http://eprints.ums.ac.id/28328/22/NASKAH_PUBLIKASI.pdf (Diakses tanggal 18 Desember 2018)

Unicef Indonesia. 2012. *Ringkasan Kajian*. <http://www.unicef.org/indonesia/id/A5 - B Ringkasan Kajian Kesehatan REV.pdf>.

Winarni, 2011, Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care (ANC) Oleh Bidan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan <https://www.scribd.com/doc/183861083/KEPUASAN-PASIEN-TERHADAP-PELAYANAN-KEBIDANAN-DI-BIDAN-PRAKTEK-SWASTA-TAHUN-2011-pdf>
<http://docplayer.info/32496676-Kepuasan-ibu-hamil-terhadap-pelayanan-antenatal-care-anc-oleh-bidan-di-wilayah-kerja-puskesmas-ngoresan.html>

Qym. (2009) *Ciri-ciri Minat*. <<http://qym7882.blogspot.com/2009/03/ciri-ciri-minat.html>> (Diakses tanggal 22-02-2010 jam 07.51).

Qym. (2009) *Metode Pengukuran Minat*. <<http://qym7882.blogspot.com/2009/03/metode-pengukuran-minat.html>> (Diakses tanggal 22-02-2010 jam 08.17).

Ayu Indah Rachmawati¹, Ratna Dewi Puspitasari, Eka Cania Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung 2 Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung 3 Bagian Ilmu Kedokteran Keluarga dan Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748/1705>, (Diakses tanggal 18 Desember 2018)

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI

No	Kegiatan	Tahun 2018									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov
1.	Penyusunan proposal										
2.	Seminar proposal										
3.	Pengumpulan data										
4.	Pengolahan data										
5.	Progress report										
6.	Penyusunan laporan hasil										
7.	Seminar hasil										
8.	Penyelesaian akhir										
9.	Penggandaan dan publikasi										

Lampiran 2**BIAYA PENELITIAN****HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI**

Penelitian ini adalah penelitian Pemula dengan rencana anggaran sebesar Rp 8,575,000. Pengajuan rencana anggaran dirinci sebagai berikut :

Tabel Rincian Anggaran Biaya Penelitian

N O	KODE	Jenis Pengeluaran	Volume		Harga Satuan	Jumlah Biaya
	521211	Belanja Bahan (ATK, habis pakai, penggandaan)				
		1. ATK	1	Paket	600,000	600,000
		2. Banner ukuran 5 M	1	Buah	130,000	130,000
		3. X Banner	1	Buah	80,000	80,000
		4. Penggandaan	375	Lembar	200	75,000
		5. Penjilidan proposal	3	Eksemplar	15,000	45,000
		6. Penjilidan Laporan	3	Eksemplar	15,000	45,000
		7. Konsumsi 50 x 22,000	50	Paket	22,000	1,100,000
	522151	Belanja Jasa Profesi				
		Honor pembantu teknis penelitian : 1 orang x 12 jam x 4 minggu x Rp 25,000	48	Jam	25,000	1,200,000
	522191	Belanja Jasa Lainnya				
	524113	Belanja perjalanan dinas dalam kota				
		1. Transport survey awal, peninjauan, koordinasi dengan lahan penelitian, proses perijinan (2 orang x 4 kali x Rp 100,000)	2	OK	100,000	200,000
		2. Transport peneliti : pengambilan data responden di Puskesmas > 10 KM (2 orang x 4 kali x Rp 100,000)	8	OK	100,000	800,000
		3. Transport pembantu teknis penelitian 2 orang x 5 kali x Rp 100,000	10	OK	100,000	1,000,000
		4. Bantuan transport responden (40 orang x 1 hari x Rp 100,000)	40	OK	100,000	4,000,000
		Total Terbilang : Delapan Juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah				Rp 9,275.000

Lampiran 3

JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

**HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC
BLABAK KABUPATEN KEDIRI**

No	Kode	Jenis Pengeluaran	Volume		Harga Satuan	Jumlah Biaya
	521211	Belanja Bahan				
		(ATK, habis pakai, penggandaan)				
		- ATK : cartridge Pixma CL 811 @ 270,000, pulpen 5 kotak @ 30,000, buku kwitansi 2 bh @ 9,000, kertas HVS A4 2 rim @ 46,000, map snelhecter 20 bh @ 3,000, pensil 2B 2 bh @ 3.000, penghapus 2 bh @ 2000	1	paket	600,000	600,000
		- Benner ukuran 5M	1	buah	130,000	130,000
		- X Benner	1	buah	80,000	80,000
		- Penggandaan	375	lembar	200	75,000
		- Penjilidan Proposal	3	eksemplar	15,000	45,000
		- Penjilidan Laporan	3	eksemplar	15,000	45,000
		- Konsumsi 50 X 20,000	50	Paket	22,000	1,100,000
		SUB TOTAL				2,075,000
	522151	Belanja Jasa Profesi				
		- Honor pembantu teknis penelitian 4 Org x 3 Jam x 4 Mg x 25,000	48	Jam	25,000	1,200,000
		SUB TOTAL				1,200,000
	522191	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				
		- Transport Survey Awal, Penjajagan, koordinasi dengan lahan penelitian, proses perijinan (1 org x 2 Kl x 100.000)	2	OK	100,000	200,000
		- Transport Peneliti Pengambilan Data Pada Responden di Puskesmas > 10 KM 1 Org x 4 Kali x 100.000	8	OK	100,000	800,000
		- Transport Pembantu Teknis Penelitian 2 org x 5 Kali x 100,000	10	OK	100,000	1,000,000
		- Bantuan Transport Responden 40 Org x 1 Hari x Rp. 100.000	40	OK	100,000	4,000,000
		SUB TOTAL				6,000,000
		TOTAL				9,275,000

Menyetujui
Pejabat Pembuat Komitmen

Malang, 19 Maret 2018
Ketua Pelaksana Penelitian

Setyo Harsoyo, SKM, M.Kes
NIP. 19650315 198903 1 003

Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 19640414 198802 2 001

Mengetahui,
Kuasa Pengguna Anggaran

Budi Susatia, S.Kp, M.Kes
NIP. 19650318 198803 1 002

Lampiran 4

BIODATA PENELITI

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19640414 198802 2001
5	NIDN	4014046401
6	Tempat dan tanggal lahir	Medan, 14 April 1964
7	Email	enysendra@ymail.com
8	No telpon/HP	081332532626
9	Alamat kantor	Jl KH Wakhid Hasyim No 64B Kediri
10	No telpon/faks	(0354) 773095
11. Mata Kuliah yang diampu	1. KDK	
	2. Askeb Neonatus, Balita dan Anak Prasekolah	
	3. Anatomi Fisiologi	
	4. Penyakit Non Obstetri	
	5. Ilmu Sosial Budaya Dasar	

B. RIWAYAT PENDIDIKAN PENELITI

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNAIR SURABAYA	UNS SURAKARTA	-
Bidang Ilmu	S-1 Keperawatan, NERS	PENDIDIKAN PROFESI KESEHATAN	-
Tahun masuk lulus	1999-2002	2011-2013	-

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	JML (Juta Rp)
1.	2006	Penilaian Faktor Risiko Pressure Ulcer dengan Skala Braden pada Pasien yang Menjalani Rawat Inap di Irna I dan Irna II RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.	DIPA Poltekkes Malang (RISPOLTEKKES)	3.00
2.	2007	Faktor Yang mempengaruhi terjadinya Peningkatan Perilaku Kekerasan pada Anak Ditinjau Dari Karakteristik Anak, Orang Tua dan Lingkungan.	DIPA Poltekkes Malang	3.00
3.	2008	Pengaruh Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Protein (KEP) Pada Anak Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kota Kediri	DIPA Poltekkes Malang	10.00

4.	2008	Pengaruh Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Protein (KEP) Pada Anak Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kota Kediri	Penelitian Mandiri	5.00
5.	2010	Hubungan Cara Meneteki Yang Benar Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia (2 Minggu – 1Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri	DIPA Poltekkes Malang	12.50
6.	2010	Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu Hamil Trimester III Melakukan Persiapan Persalinan Di Desa Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri	DIPA Poltekkes Malang	12.50
7.	2010	Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Kalori Per Hari Dengan Kenaikan Berat Badan Balita Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Sukorame Kota Kediri	Penelitian Mandiri	5.00
8.	2011	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Usia 16-17 tahun Tentang Anemia dengan Sikap Pencegahan Anemia	DIPA Poltekkes Malang	12.50
9.	2013	Perbedaan Pengaruh Edukasi Suportif Terstruktur Dan Penyuluhan Standar Rumah Sakit Terhadap Motivasi Ibu Ditinjau Dari Paritas	Penelitian Mandiri	5.00
10.	2014	Pengaruh Masase Menggunakan <i>Aromatherapy Clary Sage</i> Terhadap Percepatan Kemajuan Persalinan Kala I Aktif Pada Primigravida Di BPS Kota Kediri	DIPA Poltekkes Malang	12.137
11.	2015	Pengaruh Konsumsi Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i>) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II	DIPA Poltekkes Malang	8.910
12.	2016	Persepsi Tentang Pelaksanaan ANC Oleh Bidan	BO-PTN	14.900

Lampiran 5

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

NO	JUDUL ARTIKEL	NAMA JURNAL	VOL/NO/TH
1.	Penilaian Faktor Risiko Pressure Ulcer dengan Skala Braden pada Pasien yang Menjalani Rawat Inap di Irna I dan Irna II RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.	Jurnal Kesehatan	Vol.4, No.2, Th 2006 ISSN. 1693-4903 Halaman 113-121 http://www.poltekkes-malang.ac.id
2.	Faktor Yang mempengaruhi terjadinya Peningkatan Perilaku Kekerasan pada Anak Ditinjau Dari Karakteristik Anak, Orang Tua dan Lingkungan.	Jurnal Kesehatan	Vol.5, No.2, Th 2007 ISSN. 1693-4903 Halaman 131-141 http://www.poltekkes-malang.ac.id
3.	Perbedaan Pengaruh Edukasi Suportif Terstruktur Dan Penyuluhan Standar Rumah Sakit Terhadap Motivasi Ibu Ditinjau Dari Paritas	Monograf	Pustaka Radja : Surabaya Tahun 2013
4.	Hubungan Cara Meneteki Yang Benar Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia (2 Minggu- 1 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagu Kabupaten Kediri	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes	Volume V No.3, 2014 ISSN.2086-3098 Halaman 120 – 122 www.suaraforikes.webs.com
5.	Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Kalori Per Hari Dengan Kenaikan Berat Badan Balita Usia 4-5 Tahun Di Kelurahan Sukorame Kota Kediri	Jurnal Gema Bidan Indonesia	Volume III, No.1, Th 2014 ISSN. 2252-8482 Halaman 1 – 60 www.gebindo.webs.com Maret 2014

Lampiran 6

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP : 19640414 198802 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III d
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI yang diusulkan untuk tahun anggaran 2018 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, amka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui
Kepala Unit Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang

Kediri, 2018
Yang menyatakan

Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S.Kp, M.Kep
NIP. 19650828 198903 1 003

Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP. 19640414 198802 2 001

Mengesahkan
Direktur Poltekkes Kemenkes malang

Budi Susatia, S.Kp, M.Kes
NIP. 196503181988031002

Lampiran 7

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITIAN DAN PEMBERIAN TUGAS

NO	Nama Lengkap & gelar/NIP	Instansi asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Pembagian tugas
1	Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes NIP. 19640414 198802 2 001	Prodi Kebidanan Kediri	Keperawatan	3	Peneliti Utama

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19640414 198802 2001
5	NIDN	4014046401
6	Tempat dan tanggal lahir	Medan, 14 April 1964
7	Email	enysendra@ymail.com
8	No telpon/HP	081332532626
9	Alamat kantor	Jl KH Wakhid Hasyim No 64B Kediri
10	No telpon/faks	(0354) 773095
11. Mata Kuliah yang diampu	1.	KDK
	2.	Askeb Neonatus , Balita dan Anak Prasekolah
	3.	Anatomi Fisiologi
	4.	Penyakit Non Obstetri Yg Mempengaruhi Reproduksi
	5.	Ilmu Sosial Budaya Dasar

Lampiran 8

INFORMASI PENELITIAN

Kepada
Yth Ibu / Calon Responden

Dengan ini saya :

Nama : Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes

NIP : 19640414 198802 2 001

Jabatan : Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Akan melakukan penelitian dengan judul “**HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI**”.

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui **HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI**.

Proses penelitian ini sebagai berikut :

1. Calon responden akan diberi penjelasan tentang tujuan penelitian
2. Responden akan melakukan pengisian kuesioner tentang “Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri”, jika sudah menyatakan kesediaan menjadi responden.
3. Hasil dari penelitian akan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan penelitian di Poltekkes Kemenkes Malang.
4. Bagi responden yang bersedia turut serta dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menyediakan pengganti transportasi dengan uang tunai sesuai jarak tempuh menuju ke Puskesmas Blabak.

Saya berharap ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Semua data yang terkumpul akan saya jaga kerahasiaannya dengan mengumpulkan data (tanpa nama/anonym) atau menggunakan kode tertentu. Data hasil penelitian tersebut akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penyusunan laporan/penelitian ini saja.

Apabila saat/selama mengikuti proses penelitian terdapat perasaan tidak nyaman yang menimbulkan respon emosional dan ada ketidaksesuaian prosedur, maka ibu/responden dapat mengundurkan diri dari kegiatan penelitian atas alasan pribadi.

Demikian informasi penelitian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Kediri, 2018

Hormat Saya
Peneliti

Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP.19640414 198802 2 001

Lampiran 8A

Penelitian Pemula / Calon Dosen
FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian : **Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri**

Bidang Penelitian : Kebidanan

Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan

Program Studi Ketua Peneliti : Sarjana Terapan Kebidanan Kediri

a. Nama Lengkap : Eny Sendra, S.Kep.Ns.M.Kes

b. NIP/NIDN : 196404141988022001 / 4014046401

c. Jabatan Fungsional : Lektor

Anggota Peneliti : -

Lama Penelitian : 2 bulan

Biaya yang Diusulkan : Rp 9.275.000,-

Biaya yang Direkomendasikan : Rp.....

No	Kriteria Penilaian	Bobot(%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian	25		
2	Peluangluaran penelitian: a. Publikasi ilmiah b. Pengembangan Ipteks- Sosbud c. Pengayaan Bahan Ajar	25		
3	Metode penelitian : -Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan	25		
4	Tinjauan pustaka: a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan Daftar Pustaka	15		
5	Kelayakan penelitian : a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10		
Jumlah		100		

Keterangan: Skor: 1,2,3,5,6,7 (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik); Nilai=Bobot xSkor

Komentar Penilai:

.....

.....

KEDIRI,
Penilai
(Nama Lengkap)

Lampiran 9

INFORMED CONSENT **(FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN)**

Setelah mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan penelitian “**HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI**”, yang akan dilakukan oleh

Dengan ini saya :

Nama : Eny Sendra

NIP : 19640414 198802 2 001

Jabatan : Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Maka saya menyatakan bersedia berperan serta dalam penelitian yang dilakukan dengan judul “**HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI**”. Oleh karena itu saya bersedia mengisi *Check Lyst* yang telah disediakan.

Sebelum mengisi *Check Lyst*, saya diberikan hak untuk membaca petunjuk pengisian angket dan bertanya apabila ada kesulitan dalam pengisiannya. Apabila ada pertanyaan yang menimbulkan responden emosional dan tidak nyaman, maka responden diperbolehkan mengundurkan diri dari penelitian tanpa resiko apapun.

Saya mengetahui bahwa peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas saya sesuai dengan pengolahan data dan data hanya digunakan untuk penelitian ini saja.

Demikian pernyataan saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Kediri. 2018
Yang Menyatakan
Responden

(nama.....)

Lampiran 10

KISI-KISI KUESIONER KEPUASAN

HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC
DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI

Variabel	Materi	No. soal	Pernyataan	Kunci jawaban	
Kepuasan ibu primipara pada pelayanan persalinan	1.Pernyataan kepuasan atas :				
	- <i>Reliability</i> (Kepercayaan)	1	Positif	SS	
	KODE SOAL A		2	Positif	SS
			3	Negatif	STS
			4	Negatif	STS
			5	Positif	SS
	- <i>Assurance</i> (Jaminan)	KODE SOAL B	6	Positif	SS
			7	Negatif	STS
			8	Negatif	STS
			9	Positif	SS
	- <i>Emphaty</i> (Empati)	KODE SOAL C	10	Positif	SS
			11	Negatif	STS
			12	Negatif	STS
			13	Positif	SS
	- <i>Tangibles</i> (Kenyataan)	KODE SOAL D	14	Positif	SS
			15	Negatif	STS
			16	Negatif	STS
			17	Positif	SS
	- <i>Responsiveness</i> (tanggung jawab)	KODE SOAL E	18	Positif	SS
			19	Negatif	STS
20			Negatif	STS	

Lampiran 11

KUESIONER KEPUASAN HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI

Kode Responden (diisi oleh peneliti) :

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Isilah blangko pernyataan berikut dengan member tanda (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda sesuai, dengan pilihan jawaban berikut :

- | | | |
|-----------------------------|---|---|
| SS (Sangat Setuju) | = | Jika mendukung 76-100% pada pernyataan yang tersedia. |
| S (Setuju) | = | Jika mendukung 51-75% pada pernyataan yang tersedia |
| TS (Tidak Setuju) | = | Jika mendukung 26- 50% pada pernyataan yang tersedia |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | = | Jika mendukung ≤ 25% pada pernyataan yang tersedia |

No.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
KODE SOAL A					
1.	Bidan mengambil tindakan dengan cepat.				
2.	Bila saya mau periksa ke Bidan harus mengikuti prosedur pendaftaran.				
3.	Pelayanan bidan tidak sesuai dengan kebutuhan saya.				
4.	Bidan sering mengambil tindakan kurang tepat.				
KODE SOAL B					
1.	Bidan terampil dalam memberi pelayanan.				
2.	Bidan selalu mengikuti kemajuan ilmu dalam memberi pelayanan.				
3.	Bidan sering tidak ditempat pada jam dinas.				
4.	Bidan mengambil keputusan secara sepihak.				
KODE SOAL C					
1.	Bidan selalu perhatian terhadap saya saat pelayanan				
2.	Bidan memberi salam pembuka pada saya.				
3.	Bidan tidak ramah.				
4.	Bidan tidak pernah mendengarkan keluhan saya.				
KODE SOAL D					
1.	Ruang bersalin terasa nyaman.				
2.	Alat dan ruangan pelayanan selalu bersih.				
3.	Ruang bersalin berdekatan dengan ruang lain.				
4.	Cara berpakaian bidan tidak rapi.				
KODE SOAL E					
1.	Bidan selalu menjawab pertanyaan saya.				
2.	Bidan menjelaskan hasil pemeriksaan.				
3.	Bidan sulit dihubungi saat dibutuhkan.				
4.	Bidan sering tidak ditempat saat dinas.				

Lampiran 12

KISI-KISI KUESIONER MINAT

HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI

Variabel	No. soal	Pernyataan Soal	Kunci jawaban
Faktor dorongan dari dalam	1	Positif	SS
	2	Negatif	STS
	3	Positif	SS
	4	Negatif	STS
	5	Positif	SS
	6	Negatif	STS
	7	Positif	SS
Faktor motif sosial	8	Positif	SS
	9	Negatif	STS
	10	Negatif	STS
	11	Negatif	STS
	12	Positif	SS
	13	Negatif	STS
	14	Negatif	STS
Faktor emosional	15	Positif	SS
	16	Negatif	STS
	17	Negatif	STS
	18	Positif	SS
	19	Positif	SS
	20	Positif	SS

Lampiran 13

KUESIONER MINAT

HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI

Kode Responden (diisi oleh peneliti) :

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Isilah blangko pernyataan berikut dengan member tanda (√) pada jawaban yang sesuai menurut anda sesuai, dengan pilihan jawaban berikut :

- SS (Sangat Setuju) = Jika mendukung 76-100% pada pernyataan yang tersedia.
- S (Setuju) = Jika mendukung 51-75% pada pernyataan yang tersedia
- TS (Tidak Setuju) = Jika mendukung 26- 50% pada pernyataan yang tersedia
- STS (Sangat Tidak Setuju) = Jika mendukung \leq 25% pada pernyataan yang tersedia

No.	PERNYATAAN	PERNYATAAN			
		SS	S	TS	STS
Faktor dorongan					
1.	Pemeriksaan kehamilan di puskesmas biayanya murah				
2.	Pemeriksaan kehamilan di puskesmas melelahkan dengan antrian yg panjang				
3.	Pemeriksaan kehamilan di puskesmas hasil pemeriksaannya dijamin berkualitas karena sarananya lengkap				
4.	Pemeriksaan kehamilan di puskesmas pelayanan petugasnya kurang memuaskan				
5.	Pemeriksaan kehamilan di puskesmas lebih akurat hasil pemeriksaannya karena ditangani dokter dan bidan				
6.	Pemeriksaan kehamilan di puskesmas jarang mendapatkan informasi yang lengkap tentang ibu dan bayinya				
7.	Pemeriksaan kehamilan di puskesmas lebih cepat terdeteksi dan tertangani jika ada kelainan pada kehamilan				
Faktor motif sosial					
8.	Saya memeriksa kehamilan di puskesmas karena mengikuti anjuran bidan				
9.	Saya memeriksa kehamilan di puskesmas karena takut dimarahi kader				
10.	Saya memeriksa kehamilan di puskesmas karena ada teman-teman yang juga periksa kehamilannya				
11.	Saya memeriksa kehamilan di puskesmas karena takut terjadi hal-hal yang buruk pada kehamilan karena cerita tetangga				
12.	Saya memeriksa kehamilan di puskesmas karena ada informasi kasus kematian ibu hamil dari bidan				
13.	Saya memeriksa kehamilan di puskesmas karena ada teman yg mendapatkan pembagian pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil				
14.	Saya memeriksa kehamilan di puskesmas karena ada yang mengantarkan dan				

	diperhatikan kebutuhannya				
Faktor emosional					
15.	Saya memeriksakan kehamilan di puskesmas merasa karena puas atas pelayanan petugasnya				
16.	Saya memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan sabar pada saat saya tidak rutin datang				
17.	Saya memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan dan kader marah				
18.	Saya memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan dan kader rajin mengingatkan				
19.	Saya memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan dan kader memberi informasi dengan baik dan kekeluargaan				
20.	Saya memeriksakan kehamilan di puskesmas jika bidan dan kader member pelayanan dengan baik dan kekeluargaan				
TOTAL SKOR					

Lampiran 14

HASIL UJI STATISTIK

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepuasan Ibu pada Layanan ANC * Minat ANC	41	100.0%	0	.0%	41	100.0%

Kepuasan Ibu pada Layanan ANC * Minat ANC Crosstabulation

		Minat ANC		Total	
		TINGGI	RENDAH		
Kepuasan Ibu pada Layanan ANC	PUAS	Count	32	7	39
		Expected Count	32.3	6.7	39.0
		% within Kepuasan Ibu pada Layanan ANC	82.1%	17.9%	100.0%
TIDAK PUAS		Count	2	0	2
		Expected Count	1.7	.3	2.0
		% within Kepuasan Ibu pada Layanan ANC	100.0%	.0%	100.0%
Total		Count	34	7	41
		Expected Count	34.0	7.0	41.0
		% within Kepuasan Ibu pada Layanan ANC	82.9%	17.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.433 ^a	1	.511		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.770	1	.380		
Fisher's Exact Test				1.000	.684
Linear-by-Linear Association	.422	1	.516		
N of Valid Cases ^b	41				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .34.

b. Computed only for a 2x2 table

ARTINYA:

UJI CHI SQUARE TIDAK DAPAT DITERAPKAN KARENA TERDAPAT 2 SEL (50 %) MEMILIKI NILAI HARAPAN KURANG DARI 5

DIGUNAKAN UJI FISHER EXACT TEST DENGAN NILAI SIGNIFIKANSI 1 (UNTUK 2 SIDED) DAN 0.684 (UNTUK 1 SIDED) YANG KEDUANYA > DARI α 0.05 SEHINGGA H0 DITERIMA TIDAK TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN IBU PADA LAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC.

Lampiran 15

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



TIM PENELITI

KETUA PENELITI, BIKOR, ENUMERATOR, PEMBANTU TEKNIS



KEGIATAN TIM PENELITI DAN RESPONDEN (PENGISIAN KUESIONER)



KEGIATAN PENGISIAN KUESIONER



KEGIATAN PENGISIAN KUESIONER



KEGIATAN PENGISIAN KUESIONER



KEGIATAN PENGISIAN KUESIONER



KEGIATAN PENGISIAN KUESIONER



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jl. Besar (Jen No. 77 C Malang, 65112, Telp. (0941)566075,571888,Fax(0941) 556746
- Kampus I : Jl. Srikojo No. 106 Jember Telp.(0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp.(0342)801043
- Kampus IV : Jl. KH Wachid Hasyim No. 64 B. Kediri Telp. (0354) 773095

Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@Poltekkes-malang.ac.id



Kediri, 20 September 2018

Nomor : KP. 03.02/4.6/1773/2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

di-
Kediri

Dalam rangka pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu di bidang Riset/ Penelitian dan untuk meningkatkan mutu Tenaga Pendidik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan Program Studi D-III dan Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, maka setiap Dosen diwajibkan untuk melakukan Riset/ Penelitian, sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon ijin Penelitian atas nama :

Peneliti : Eny Sendra, M.Kes
Judul Penelitian : Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC dengan Minat ANC di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri
Waktu : 1 Oktober s/d 22 Nopember 2018
Tempat : Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri
Keterangan : Proposal Penelitian Terlampir

Demikian atas bantuan serta kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

An. Ketua Jurusan Kebidanan
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Kediri

Susanti Pratiwangngtyas, M.Keb
NIP. 19760115 200212 2 001

Lampiran 17



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
Jalan Pamenang Nomor 1 – CTelp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
Website: djinkes.kedirikab.go.id – Email: djinkes@kedirikab.go.id
KEDIRI

KodePos : 64182

Kediri, 4 Oktober 2018

Nomor : 070/17776/418.25/2018
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala UPTD Pkm. Blabak
Kabupaten Kediri

Menunjuk surat Saudara Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang di Kediri tanggal 20 September 2018 Nomor : KP.03.02.14.6/1775/2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian Dosen :

Nama : ENY SENDRA, M.Kes.
Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Alamat : Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri
Judul : Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC dengan Minat ANC di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri
Lokasi : UPTD Puskesmas Blabak
Waktu : Oktober s.d. Nopember 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dapat disetujui lokasi kegiatan dimaksud dengan ketentuan peserta wajib mentaati peraturan dan tata tertib di daerah/lokasi kegiatan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri
Sekretaris

H. SAERONI, S.P., M.M.
NIP.196305131967011001

Tembusan :

1. Yth. Kepala Bakesbangpol Kab. Kediri
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN SOEKARNO HATTA NOMOR 1 TELEPON 689969
KEDIRI

Website : www.kedirikab.go.id Email: bakesbangpol@kedirikab.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN
NOMOR : 070/ *BS* /418.62/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 1 tahun 2015 tentang Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
3. Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2015 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
- Menimbang : 1. Menunjuk Surat Saudara Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekes Kemenkes Malang di Kediri tanggal 20 September 2018 Nomor : Kp.03.02/4.6/17575/2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian Dosen;
2. Surat persetujuan lokasi dari Dinas Kesehatan Tanggal 4 Oktober 2018 Nomor : 070/1776/418.25/2018 Perihal Persetujuan Penelitian.
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kediri, memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : **ENY SENDRA, M.Kes**
b. Alamat : Jl. KH. Wakhid Hasyim No.64 B Kediri
c. Pekerjaan/Jabatan : Dosen
d. Instansi/Organisasi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang di Kediri
e. Kebangsaan : Indonesia
- Untuk melakukan Penelitian/Survey/Kegiatan dengan :
- f. Judul Proposal : *Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC di Puskesmas Blabak Kab. Kediri*
g. Tujuan : Meneliti Kepuasan Minat Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC
h. Bidang Survey : Kesehatan
i. Penanggung Jawab : **Susanti Pratamaningtyas, M.Keb**
j. Anggota/Peserta : -
k. Waktu : 1 (satu) Bulan sejak tanggal rekomendasi diterbitkan
l. Lokasi : Dinas Kesehatan Kab. Kediri (UPTD Puskesmas Blabak)
- Dengan ketentuan : 1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat.
3. Data hasil pelaksanaan kegiatan penelitian/survey hanya boleh digunakan untuk kepentingan penyelesaian tugas akademis pemohon/peneliti dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain yang dapat merugikan pemerintah daerah/instansi lokasi kegiatan.
4. Setelah selesai melaksanakan kegiatan pemohon/peneliti agar memberikan laporan tertulis hasil kegiatannya minimal 1 exemplar kepada Bakesbangpol Kabupaten Kediri.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kediri, 4 Oktober 2018
a.n. KEPALA BAKESBANGPOL
KABUPATEN KEDIRI
Kabid. Kewaspadaan


IWAN AGUS WIJAYA, S.Sos
Penata Tingkat I
NIP. 19710808 199101 1 001

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Ibu Bupati Kediri (sebagai laporan);
2. Sdr. Kepala Balitbang Kabupaten Kediri;
3. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kediri;
4. Sdr. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekes Kemenkes Malang di Kediri;
5. A R S I P.

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
DENGAN
PENELITI UTAMA RISET PEMBINAAN TENAGA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES MALANG TAHUN 2018**

Nomor : HK.03.01/1/...../2018
Tanggal : 15 Agustus 2018

Tentang
Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan dengan Judul :

**HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC
DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI**

Pada hari ini Rabu tanggal **lima belas** Bulan **Agustus** Tahun Dua Ribu Delapan Belas kami yang bertanda tangan di bawah ini:

SETYO HARSOYO., M.Kes : Pejabat Pembuat Komitmen Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebagai Pejabat yang melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun 2018 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Nomor. HK.02.03/2/3720/2018 tanggal 30 Juli 2018, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berkedudukan di Jalan Besar Ijen no 77 C Malang dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**.

ENY SENDRA, M.Kes : Sebagai Peneliti Utama yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Malang : **HK. HK.02.03/1/4017/2018**, tanggal 8 Agustus 2018, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang berkedudukan di Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang dan selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **PIHAK KEDUA**.

KEDUA BELAH PIHAK berdasarkan :

1. Perpres Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Perubahan Keempat Atas Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
2. Buku Pedoman pengembangan penelitian Poltekkes Kemenkes RI Tahun 2014
3. Buku Pedoman pengembangan penelitian Poltekkes Kemenkes Malang Tahun 2016
4. DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun 2016 Nomor: SP DIPA-024.12.2.637567 /2018 Tanggal 05 Desember 2017.
5. Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Nomor : **HK.02.03/1/4017/2018** tanggal 8 Agustus 2018 tentang Penetapan Proposal Penelitian Hibah Bersaing yang dinyatakan Lulus Seleksi dan mendapat bantuan biaya dari DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun 2018

Dengan ini menyatakan telah sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penelitian Unggulan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PASAL 1
Ruang Lingkup Kegiatan

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima penyerahan dari PIHAK PERTAMA Pekerjaan Penelitian Pemula dengan judul:

**HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC
DI PUSKESMAS BLABAK KABUPATEN KEDIRI**

PASAL 2
Jangka Waktu Pelaksanaan

Pekerjaan ini dilaksanakan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (Sembilan puluh hari) hari kerja terhitung sejak ditandatangani surat perjanjian kerjasama ini tanggal 15 Agustus 2018 sampai dengan 19 Nopember 2018.

PASAL 3
Penyerahan Hasil Kerja

1. PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas pelaksanaan tahapan kegiatan, ketepatan waktu dan alokasi biaya sesuai dengan protokol penelitian tersebut dalam pasal 1.
2. PIHAK KEDUA berkewajiban menyampaikan kepada PIHAK PERTAMA laporan-laporan riset yang terdiri dari :
 - a. Laporan Kemajuan Riset Tahap I (Periode 15 Agustus 2018 s/d 10 Oktober 2018) selambat-lambatnya pada tanggal 15 Oktober 2018 masing-masing rangkap 2 (dua) exemplar
 - b. Laporan Kemajuan Riset Tahap II/Laporan Akhir Penelitian (Periode 10 Oktober 2018 s/d 19 Nopember 2018), selambat-lambatnya pada tanggal 22 Nopember 2018 masing-masing rangkap 3 (tiga) exemplar

PASAL 4
Biaya Kegiatan

1. Biaya Pelaksanaan penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 dibebankan pada DIPA Program Sumber Daya Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang tahun 2018
2. Biaya materai, pajak dan pungutan lainnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku dibebankan pada PIHAK KEDUA.

PASAL 5
Prosedur Pembayaran

Pembayaran biaya tersebut dalam pasal 4 ayat 1 dilakukan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA :

1. Biaya Penelitian sebesar Rp 9.275.000,- (Sembilan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) setelah Protokol diterima dan disetujui oleh Tim Pembina dan perjanjian kerjasama ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 15 Agustus 2018.
Pembayaran dilakukan oleh KPA Malang kepada Peneliti Utama melalui **Bank BRI KCP Kediri** No. Rekening : 0033-01-032663-50-4 **atas nama Eny Sendra**

PASAL 6
Hasil Pekerjaan

Hasil Pekerjaan yang berbentuk :

1. Laporan Akhir Penelitian (Laporan kemajuan Riset Tahap II) diterima PIHAK PERTAMA dan disetujui oleh Tim Pakar yang ditetapkan selambat-lambatnya tanggal 30 November 2017
2. Materi hasil Riset, antara lain hak paten, dan hak cipta peralatan/barang dan uang adalah milik kedua belah pihak masing-masing untuk bagian yang sama besarnya.
3. Tulisan ilmiah harus mencantumkan nama lembaga kedua belah pihak dalam publikasi/penerbitan.
4. Peralatan ilmiah dan barang inventaris yang diadakan dan digunakan dalam pelaksanaan Riset ini adalah milik negara yang dikelola dan menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA c.q. Pimpinan Institusi yang bersangkutan yang dinyatakan dengan Berita Acara Serah Terima.

PASAL 7
Sanksi dan Denda

1. Apabila sudah berakhir jangka waktu tersebut dalam Pasal 2, PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam Pasal 1, maka PIHAK KEDUA akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 1 % (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan, dengan denda maksimum 5 % (lima persen) dari seluruh nilai pekerjaan.
2. Perhitungan dan eksekusi denda seperti tersebut pada ayat 1 (satu) pasal ini dilakukan oleh PIHAK PERTAMA.
3. Apabila bukti penggunaan anggaran tidak dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan /atau kelebihan pembayaran, pihak kedua wajib menyetorkan ke kas negara

PASAL 8
Keadaan Memaksa (*Force Majeure*)

1. Keterlambatan pelaksanaan penyelesaian pekerjaan yang diakibatkan oleh keadaan memaksa (*Force Majeure*) dapat membebaskan PIHAK KEDUA dari sanksi/denda seperti pasal 7 (tujuh) Surat Perjanjian Kerjasama.
2. Yang dianggap sebagai *Force Majeure* sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama ini adalah antara lain :
 - a. Bencana alam atau keadaan cuaca yang tidak memungkinkan pekerjaan dilaksanakan.
 - b. Adanya huru-hara/perang atau kekacauan yang tidak memungkinkan pekerjaan ini dilaksanakan
 - c. Pekerjaan lain di luar kekuasaan/kemampuan manusia dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA.

PASAL 9
Perselisihan dan Domisili

1. Perselisihan di bidang teknis dan administrasi akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.
2. Setiap perselisihan yang timbul berkenaan dengan isi serta maksud Surat Perjanjian Kerja Sama ini pada dasarnya akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat oleh kedua belah pihak.
3. Perselisihan mengenai bidang lainnya yang tidak dapat diselesaikan dengan cara tersebut ayat 1 (satu) dan 2 (dua) pasal ini akan diselesaikan oleh kedua belah pihak melalui pengadilan Negeri Malang.

PASAL 10
Lain – lain

Segala perubahan berkenan dengan serta maksud Perjanjian Kerjasama ini dapat dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak yang akan diundangkan dalam suatu adendum yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Surat Perjanjian Kerjasama ini.

PASAL 11
Penutup

Surat Perjanjian Kerjasama ini dibuat dengan sebenarnya dalam rangkap secukupnya dan dinyatakan berlaku dan sah setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana diuraikan di atas, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA masing-masing menerima satu berkas asli dan selebihnya diperuntukkan bagi instansi-instansi yang berkepentingan dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini.

PIHAK KEDUA
Peneliti Utama

Eay Sendra, M.Kes
NIP. 19640414 198802 2 001

PIHAK PERTAMA
Pejabat Pembuat Komitmen Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang

Setyo Harsoyo, M.Kes
NIP. 19650315 198903 1 003


Mengetahui,
Direktur

Budi Siganta, M.Kes
NIP. 19650318 198803 1 002

DAFTAR HADIR

Acara : Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC Dengan Minat ANC Di Puskesmas
Blabak Kabupaten Kediri
Hari / Tanggal : Kamis 25 Oktober 2018
Waktu : 08.00 s/d 13.00 WIB
Tempat : Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri

NO	NAMA	ALAMAT	Tanda Tangan
1	Dianingrum	Ds. Blabak	1
2	Naning Wahyuni	Wetu - Ringinsari	2
3	Astutik	Blabak - Jaten	3
4	Indah Mukaromah	Tegalan	4
5	Viera Budi y	Ngreco	5
6	Retna Tri Wulandari	Sumberjo	6
7	Tatik Suhesti	Ds. Selosari	7
8	Mariasih	Ds. Karangrejo	8
9	Novanda	Ds. Ngletih	9
10	Srigatin	Ds. Mojosari	10
11	Nur wedia Defi	Ds. Selosari	11
12	Nurul Badriah	Ds. Ngletih	12
13	Fitriani S.	Blabak Prayek	13
14	Kiptiyah	Ds. Tegulan	14
15	Ningsih	Ds. Karangrejo	15
16	Solekah	Ds. Pute	16
17	POTIYEM	Ds. Karangrejo	17
18	KRIYAHYUNI	Ds. Bulorejo	18
19	Fitri Handayani	Ds. Pute	19
20	ANG S. FITRIA	Ds. Ngletih - Kandat	20
21	Wiwit S.	Ds. Tegalan - Kandat	21
22	Fida	Ds. Blabak - Kandat	22
23	Reziana	Ds. Ngletih - Kandat	23
24	YUNI SUSILA WATI	Ds. Pute - Kandat	24
25	Ana Kumala Sari	Ds. Pute - Kandat	25
26	Henny R.	Ngletih - Kandat	26
27	ARANI DEWI NS	RINGINSARI - KANDAT	27
28	ANIS POMELAH	BLABAK - KANDAT	28
29	Linda Wahyudinari	Ds. Selosari	29
30	Dwi Karlina L	Ds. Sumberjo	30


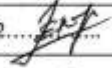





NO	NAMA	ALAMAT	Tanda Tangan
31	Ricuntri	Blabak jaten	31 
32	yulitkah	pole utaren	32 
33	Plama	kandat	33 
34	Imroatas	Ringin Sari	34 
35	Konariyah	Sumberto	35 
36	Esti	Sumbarjo	36 
37	Muratos Setekah	Negero	37 
38	Immarah NU	Ngletih	38 
39	Awi wahyuni	Ngletih	39 
40	Nani Rahmawati	Pute	40 
41	Naning wahyuni	Ringinsari	41 

Ketua Peneliti


 Eny Sandra, S.Kep.Ns, M.Kes.
 NIP. 19640414 198802 2 001

DAFTAR HADIR

Acara : Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC dengan Minat ANC Di Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri
 Hari / Tanggal : Kamis 25 Oktober 2018
 Waktu : 08.00 s/d 13.00 WIB
 Tempat : Puskesmas Blabak Kabupaten Kediri

NO	NAMA	ALAMAT	Tanda Tangan
1	ANA KUMALA S.		
2	lily Nur faizah		2... 
3	Ayu putri yuni		3... 
4	Dian Novitasari		4... 
5	Eny S		5... 
6	Shi kamuro		6... 
7	Risqi L		7... 
8			8.....
9			9.....

Ketua Peneliti


 Eny Sondra, S.Kep.Ns, M.Kes
 NIP. 19640414 198802 2 001

Lampiran 21

Ethical clearance



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BLABAK KEC. KANDAT
Jl. Kediri – Blitar No.304 Telp. (0354) 478937
KEDIRI (64173)

Kediri, 11 Oktober 2018

Nomor : 070/4499 / 418.25.3.64 / 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Sarjan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
di

K E D I R I

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kediri tanggal 4 Oktober 2018 Nomor : 070/ 17776 / 418.25.2 / 2018 perihal Persetujuan Ijin Penelitian Dosen.

Dengan ini diberitahukan bahwa sehubungan dengan maksud tersebut untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan sebagai berikut :

1. Nama : ENY SENDRA, M.Kes
2. Intitusi/Jurusan : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
3. Judul Penelitian : HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DENGAN MINAT ANC DI PUSKESMAS BLABAK KAB. KEDIRI
4. Waktu : 1 (Satu) Bulan.
5. Tempat : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Blabak Kec. Kandat

Pada prinsipnya di setujui / di ijinikan untuk pelaksanaan Penelitian di Wilayah UPTD Puskesmas Blabak Kec. Kandat sejak tanggal 11 Oktober s.d. 12 November 2018.

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
An. Kepala UPTD Puskesmas Blabak
Ka. Sub. Bag. T.U

MOH. TURMUDI, SH.
Nip. 19640511 198910 1 004

TEMBUSAN :
Yth. 1. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kediri
2. Arsip



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65118 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 536746
 - Kampus I : Jl. Srikojo No. 109 Jember, Telp (0531) 496618
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0542) 801048
 - Kampus IV : Jl. Eki Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 775005
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG

Nomor : **HK.02.03/1/4017/2018**

Tentang

PENETAPAN PROPOSAL PENELITIAN UNGGULAN, HIBAH BERSAING, PEMULA, DAN CALON DOSEN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG YANG DINYATAKAN LULUS SELEKSI DAN MENDAPAT BANTUAN BIAYA TAHUN ANGGARAN 2018

- Menimbang** :
1. Bahwa Riset Tenaga Kesehatan (Risnakes) merupakan salah satu program untuk meningkatkan kemampuan tenaga pengajar Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan di bidang kesehatan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 2. Bahwa dosen yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Malang dipandang perlu untuk senantiasa dibina dan ditingkatkan kemampuannya untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidangnya
 3. Bahwa untuk melakukan penelitian yang dimaksud, para dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Malang telah mengajukan proposal penelitian.
 4. Bahwa Proposal yang diajukan telah diseleksi dan dinyatakan lulus oleh Tim Pakar dan yang mendapat bantuan biaya Tahun Anggaran 2018 perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 2. Undang-Undang No: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144 (Tambah Lembaran Negara Nomor 5063);
 3. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK. 02.03/1.2/08810/2013 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi Dan Tata-Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor: 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1966 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637).
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
 8. Perpres Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Perubahan Ke empat Atas Perpres Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
 9. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
 10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1988/Menkes/per/IX/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 890/Menkes/per/VIII/2007 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Memperhatikan** :
1. Hasil Seleksi Tim Pakar Riset Tenaga Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang Tahun 2018
 2. Buku Pedoman Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan (Risbinakes) Kemenkes RI Badan PPSDM Kesehatan Pusdiklatnakes tahun 2011
 3. Buku Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Badan PPSDM Kesehatan dan Pusdiklatnakes tahun 2014
 4. Buku Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Tahun 2016.
- Memutuskan**
- Menetapkan**
- Pertama** : Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Malang tentang Penetapan Proposal Penelitian Unggulan, Hibah Bersaing dan Penelitian Pemula Tahun 2018 yang dinyatakan lulus seleksi dan mendapat bantuan biaya Tahun Anggaran 2018.
- Kedua** : Daftar Judul Proposal dan Nama Peneliti sesuai dengan daftar dalam Lampiran Keputusan ini.
- Ketiga** : Dalam pelaksanaan riset, para pengajar berada di bawah pembinaan dan pengawasan Direktur Poltekkes Kemenkes Malang.
- Keempat** : Keputusan berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
 Pada Tanggal : 8 Agustus 2018
 Direktur Poltekkes Kemenkes Malang

Budi Susatia, S.Kp., M.Kes
 NIP. 196502181988031002

Lampiran Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
 Nomor : HK.02.03/1/4017/2018
 Tanggal : 8 Agustus 2018

**DAFTAR NAMA PENELITIAN UNGGULAN, HIBAH BERSAING, PEMULA DAN CALON DOSEN
 YANG DINYATAKAN LULUS SELEKSI DAN MENDAPAT BANTUAN BIAYA TAHUN 2018
 POLTEKES KEMENKES MALANG**

No	Judul	Nama Peneliti	Jumlah Dana
A. PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI			
1) JURUSAN GIZI - UNGGULAN			
a. Prodi D-4 Gizi Malang			
1	Pemberian ekstrak sayur buah pada pasien kanker	1) Dr. Nur Rahman, S.TP., MP 2) dr Budi D Mahasoa, Sp.PD.KHOM 3) Tier Masitieri, Amd.Gc	Rp 55,000,000
2) JURUSAN KEPERAWATAN - UNGGULAN			
a. Prodi D-4 Keperawatan Malang			
2	Model In House Training (experiential learning) terhadap kemampuan tenaga kesehatan dalam implementasi manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Puskesmas wilayah Kota Malang	Dr. Ari Yulianaewati, S.Kp., M.Pd.	Rp 50,000,000
3	Pengaruh Pemberian Air Terhadap Struktur Dan Fungsi Membran Sel Darah Merah (Spektro) Pada Sel Darah Merah Orang Sehat Dan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2	Dr. Ekowati Retnaningsya, S.Kep., M.Kes.	Rp 50,000,000
4	Pengembangan Babas Ajar Hipertensi Berbasis Kontekstual Untuk Pelatihan Kader Posbindu Di Puskesmas Kota Malang	Dr. Susi Miliwati, S.Kp., M.Pd.	Rp 53,000,000
b. Prodi D-3 Keperawatan Malang			
5	Model Pengkajian Patient Safety Berbasis Organizational Citizenship Behavior dan Knowledge Management terhadap kejadian tidak diharapkan (adverse events) di rumah sakit	Dr. Tri Jelani Agus Yawanto, M.Kep	Rp 50,000,000
c. Prodi D-3 Keperawatan Blitar			
6	Indeks Kesehatan Penderita Tuberkulosis Berdasarkan Kemampuan Keluarga Berbasis Self-Care	1) Dr. Suprajito, S.Kp., M.Kes 2) Dr. Sri Muziarini, S.Kp.Ns., M.Kep	Rp 52,000,000
B. PENELITIAN HIBAH BERSAING			
1) JURUSAN GIZI - HIBAH BERSAING			
a. Prodi D-4 Gizi Malang			
7	Pengaruh pemberian bekal gizi seimbang dan PMT pangan lokal terhadap tingkat konsumsi energi dan zat gizi serta status gizi balita stunting di Kec. Lawang Kab. Malang	Ibnu Fajar, SKM., M.Kes.	Rp 31,000,000
b. Prodi D-3 Gizi Malang			
8	Pengaruh Pemberian Kartu Sehat Remater Terhadap Tingkat Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Konsumsi Tablet Tambah Darah, Status Anemia, Pada Siswa Di SMPN 1 Ngajum Kabupaten Malang	1) B. Dedy Riyadi, SKM, MM 2) Jain Hadisuyitno, SST, M.Kes	Rp 32,000,000
9	Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang dan Pemberian makanan tambahan (PMT) Terhadap Konsumsi Protein, Zn, Berat Badan, dan Tinggi Badan Anak Stunting di Desa Kemoro Kec. Jabung Kabupaten Malang	I Dewa Nyoman Saparima, MPS	Rp 37.630,000
10	Intervensi Gizi Spesifik Pada Target 1000 HPK Dalam Perencanaan Kejadian Stunting Di Kabupaten Trenggalek (Tahap I) Kajian pada kelompok 1000 HPK (ibu hamil, ibu menyusui, serta bayi dan anak usia 0 - 24 bulan)	1) Ir. Aatnik Pudjirahaji, M.Si 2) Dnie Soedjirvini, S.ST., M.Kes 3) Ir. AAG Abim Aewin, MPS	Rp 32,000,000
11	Intervensi konseling gizi dan terapi diet dalam asuhan gizi terhadap tingkat konsumsi energi dan zat gizi, status gizi serta kualitas hidup pasien kanker dengan kemoterapi di RS Loka Malang	Endang Widajati, S.ST., M.Kes.	Rp 23.037,500
2) JURUSAN KEBIDANAN - HIBAH BERSAING			
a. Prodi D-4 Kebidanan Jember			
12	Gambarnya Pelaksanaan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Sempu Kabupaten Banyuwangi	Susilawati, S.ST., M. Kes.	Rp 31,000,000
13	Pemberdayaan pedagang sayur keliling (Milo) mengenai ibu hamil resiko tinggi dalam pelaksanaan program sakma (stop angka kematian ibu dan anak) di wilayah puskesmas Sempu Kab. Banyuwangi	Kirwani, S.ST., M.Kes.	Rp 31,000,000
14	Upaya Pengobatan Daam Berdasarkan Analisis Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Diare di wilayah kerja puskesmas Paer Kab. Bondowoso	1) Des. Hendro Prasetyo, S.Kep., M.Kes 2) Doxy Setiawan Handya Putra, S.Kep.,Ns.,M.Kes	Rp 29.010,000
15	Model Konseling Gamber Berbasis Transkultural Lainsang Terhadap Pemberian Asi Eksklusif	I.G.A. Karnaah, S.Kep.Ns., M.Kep.Sp.Kep.Mat	Rp 31,000,000
16	Model Promosi Kesehatan (PROMKES) Iden Pada Ibu Hamil Pre Eklamsi Trimester III Berdasarkan Stage Of Change Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Ajang Rambipuji dan Kalivates Kabupaten Jember (Kajian Transitory Model)	1) Suggati, S.ST., M.Kes 2) Ida Prijatni, M.Kes 3) Mambaryah Mikan	Rp 28,537,000
17	Berbasis Konstruktivisme Pada Ibu Hamil Dengan Pre Eklamsi Di Wilayah Kec. Masan Kec. Grjajekan Kec. Jembe Sari Kec. Pajar Kec. Tanggan Kab. Bondowoso	1) Syariful Basri, SKM., M.Kes 2) Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes 3) Sutrisno, S.Kep.Ns., M.Kes	Rp 32,000,000
18	Pengambilan keputusan rujukan ke Rumah Sakit pada ibu hamil resiko tinggi dalam pendekatan perspektif gender di Wilayah Puskesmas Marali, Puskesmas Sili I dan II Kabupaten Jember	Yusiani Purwasingsan, S.ST., M.Kes.	Rp 20,514,600
b. Prodi D-3 Kebidanan Jember			
19	Faktor Budaya Dan Sosial Ekonomi Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif I Bulan Pada Ibu Nifas Di Wilayah Puskesmas Patah Kabupaten Jember	1) Eri Subastatik, S.Kep, Ners, M.Sc2) 2) Gumarti, MPH3) 3) Svieta Ask Marwati, MKeb	Rp 27.841.000
c. Prodi D-4 Kebidanan Kediri			
20	Analisis Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Hasil Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Desa Petak Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun 2018	Suzati Pranamangiyas, S.ST., M.Keb	Rp 30,000,000
21	Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (Bblw) Dengan Metode Kanguru	1) Knekoeh Hardjito, S.Kep.Ners, M.Kes. 2) Erna Rahma Yanti, M.Kep.Ns.Sp.Kep.An 3) Setiyo S.Kep.Ners., M.Kes	Rp 16,000,000
22	Pendampingan kader pada ibu hamil Pre-eklampsia di puskesmas Mojo kabupaten Kediri	1) Triatni Andri Yuzuarini, S.ST., M.Keb 2) Shinta Kristiani, SSIT, M.Kes	Rp 16,000,000

No	Judul	Nama Peneliti	Jumlah Dana
d. Prodi D-3 Kebidanan Kediri			
23	Studi Kualitatif Kesehatan Reproduksi Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Jalanan Di Kota Kediri Tahun 2018	1) Indah Rahmatingsiyas, S.Kp., M.Kes 2) Rahjeng Siti Nur Rahmawati, SST, M.Keb 3) Arika Indah Setyarni, SST, M.Keb	Rp 23,480,000
24	Perbedaan Tingkat Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Dengan Pemberian Massage Counterpressure Dan Aromaterapi Lavender	Samy Dwi Antono, S.Kep. Ners., M.Kes.	Rp 30,000,000
25	Efektifitas Terapi Musik Terhadap Pencegahan Postpartum Blues Pada Ibu Primipara	1) Dwi Estuning Rahayu, S.Pd., S.Kep.Ns., M.Sc 2) Suciwindari, M.Pd	Rp 22,415,000
e. Prodi D-4 Kebidanan Malang			
26	Upaya Perlindungan Ibu Hamil Sebagai Perokok Pasif Melalui Kegiatan Rumah Bebas Asap Rokok Di Kelurahan Dintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	Dr. Moh Wildan, A.Per.Pen.,M.Pd.	Rp 35,000,000
27	Analisis faktor pengasuhan orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak usia pra sekolah	Hidayati Munzir, S.ST., M.Pd.,M.Pai	Rp 27,300,000
28	Pengaruh Aplikasi Gravidiary dan buku KIA terhadap perilaku Ibu hamil dalam Keteraturan Antenatal Care	Nainah, SKM, M.Kes	Rp 31,715,000
29	Perbandingan Hasil Penapisan Pada Ibu Yang Menjalani Senam Hamil Dan Prenatal Gentle Yoga	Ika Yudianti, S.ST., M.Keb.	Rp 14,967,500
30	Efektifitas Penggunaan Aplikasi "SAFEGUARD BABY PROM HIV" Sebagai Media Konseling Terhadap Sikap dan Keyakinan Ibu Hamil Dalam Scoring Tes HIV / AIDS	Erni Dwi Widayana, S.ST., M.Kes.	Rp 25,050,000
31	Pengaruh Tenaxi Oles (Ecoster) Pada Serviks Terhadap Penyembuhan Cervical Erosion Akutier EUD	Dr. Ansey Jelije Sophia Sondakh, S.SIT., M.Clin.Mid	Rp 35,000,000
f. Prodi D-3 Kebidanan Malang			
32	Efektifitas Pendampingan Berbasis Continuum Of Care Terhadap Kemandirian Keluarga Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Ibu Hamil. (Penelitian Tahap II)	Rita Yulifah, S.Kp., M.Kes.	Rp 30,595,000
33	Pengaruh Peningkatan Kompetensi Kader Terhadap Kemandirian Deteksi Dini Pre Eklamsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ditoyo, Kota Malang	Saputri, SST, M.Kes	Rp 19,680,000
g. JURUSAN KEPERAWATAN HIBAH BERSAING			
h. Prodi D-4 Keperawatan Malang			
34	Potensi Gel Ekstrak Lidah Buaya (Aloe Vera) Sebagai Alternatif Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Pada Tikus Wistar	Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp., M.Kes.	Rp 34,292,000
35	Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Manajemen Diabetes Mellitus Di Desa Malangoko Tumpang Kabupaten Malang	Tawig Dwi Wabiyuni, S.Kep. Ns., M.Kes.	Rp 30,000,000
36	Analisa Hubungan Perilaku Petugas operator pengisian BBM (Filling point) terhadap pengetahuan dan sikap dalam penggunaan APD (alat pelindung diri) di SPBU Kesambi dan Wingi Wilayah Kab. Blitar Wilayah Kabupaten Blitar	Dra. H.Moh. Zainul Rachman., S.ST., M.Kes.	Rp 25,000,000
37	Analisa Paparan Polutan Udara Terhadap Fungsi Pernafasan pada Karyawan SPBU di wilayah Malang Raya	1) Rudi Hamarno, M.Kep 2) Setyo Harasyo, SKM, M.Kes 3) Afiani Thovibah, M.Pd	Rp 31,940,000
i. Prodi D-1 Keperawatan Malang			
38	Efektifitas penerapan ulnara terhadap perilaku pencegahan penyakit DBD berbasis jejami di Pakis Kab. Malang	Sugianto Hadi, SKM., MPH.	Rp 30,484,000
39	Hubungan Lama Paparan Uap Bhn Dengan Status Imunitas Pada Petugas Pom Di Wilayah Kabupaten Blitar	1) Tarno Hariyanto, S.Kep.Ners., M.Kes 2) MZ. Rahman, SST, M.Kes	Rp 40,000,000
40	Eksprosi Insultas Selular Balita Underweight Terhadap Pemberian Food Supplement Berbahan Dasar Lokal di Kota Malang	Budi Susatia, S.Kp., M.Kes.	Rp 40,000,000
41	Pengaruh Gaya hidup terhadap Lejawan obesitas dan infertilitas pada wanita usia subur di Malang	1) Sri Madayatiningsih, S.Kp, M. Kes 2) Joko Wiyono, S.Kes., M.Kes Sp.Kom	Rp 24,172,000
42	Konseling Behavioral berbasis HPM dalam meningkatkan dukungan keluarga terhadap interaksi sosial anak berkebutuhan khusus tuna raga di SDLB YPTB Kota Malang tahun 2018	Joko Wiyono, S.Kep., M.Kep.Sp.Kom	Rp 30,000,000
j. Prodi D-4 Keperawatan Lawang			
43	Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progressive Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Acak Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Desa Sumber Ngepok Kecamatan Lawang	1) Abdul Hamid, S.Kp.Ners., M.Kes 2) Dra Mustayah, M.Kes	Rp 25,000,000
44	Efektifitas Model Critical Care Caring Terhadap Kemampuan Perawat Dalam Melakukan Penanganan Aspirasi Benak Asing Pada Anak	Huzan Ain, S.Kep.Ns., M.Kep.	Rp 30,000,000
45	Faktor Risiko Pasien Stroke yang dirawat Di Ruang Neuro RSU Hanoi Kabupaten Ponorogo	Marnaid, S.Kep.Ns., M.Kep.	Rp 29,191,800
46	Efektifitas gel pad tapioka untuk penyembuhan luka derajat 2 di Puskesmas Lawang	Ririn Anantasari, M.Kep	Rp 23,390,000
47	Hubungan pelayanan lama berbasis kekinifitas dengan lama tanjung di desa Tawonoreo Kec. Singosari Kab. Malang	1) Agus Setyo Utomo, M.Kes 2) Leticia Retnowati, M.Kes	Rp 13,380,000
k. Prodi D-3 Keperawatan Lawang			
48	Efektifitas pegerakan sederhana ekstrinitas terhadap penurunan glukosa darah pada DM tipe 2	Nurul Hidayah, M.Kep	Rp 22,291,000
49	Pengaruh terapi kerokan terhadap kadar hormon kortisol pada lansia di wilayah kerja Sumber Purojo	Kasali, S.Kep. Ns, M.Kep	Rp 37,222,000
l. Prodi D-3 Keperawatan Blitar			
50	Pernyataan Tabes (Tangga anak sehat dan sehat) untuk meningkatkan perilaku sehat reproduksi anak usia pra remaja	Mohamad Miftachul Uzun, S.ST., S.Sos., S.Kep.Ners., M	Rp 29,870,000

No	Judul	Nama Peneliti	Jumlah Dana
41	JURUSAN KESEHATAN TERAPAN - HIBAH BERSAING		
f.	Prodi D-IV Promosi Kesehatan		
51	Pengaruh Model Edukasi Pada Kader Dan Ibu Rumah Tangga Terhadap Peningkatan pengetahuan, Mekanisme Keping Dan Perubahan Perilaku Keluarga Dalam Upaya pencegahan Konsumsi Dns Tipe II di Kec. Bangi Wetan Malang	Fiahrist Lundy, S.Kep.Ns.,M.Kes.	Rp 25.000,000
g.	Prodi D-3 PMIK Malang		
52	Penerapan Electronic Health Records Berbasis Cloud Pada Fasilitas Kesehatan Di Kota Malang	Bernadus Rudy Sutindya, MPH.	Rp 32.000,000
53	Pengembangan Model Aplikasi Rikam Medis Dan Sistem Informasi Usaha Kesehatan Sekolah Berbasis Web Di Wilayah Kerja Puskesmas Di Kota Malang	1) Gunawan, S.Kp.,MMRS 2) dr.Endang Sri Dewi Hastuti.,MQIH	Rp 16,415,000
54	Kesehatan waktu kerja perawat berdasarkan beban kerja di rumah sakit Lavadete dan Panti Nirmala Malang	Tatik Herawati, S.Kp., MM	Rp 30,000,000
h.	Prodi D-III Asuransi Kesehatan		
55	Pengaruh Sistem Monitor Evaluasi Layanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Peserta Asuransi Di Ra Panti Nirmala Malang	Ngusti W Utami, S.Kp., M.Pd.	Rp 26,192,500
	Sub Total (H. Hibah Bersaing)		Rp 1,369,610,500
C.	PENELITIAN DOSEN PEMULA		
2)	JURUSAN GIZI - PEMULA		
a.	Prodi D-4 Gizi Malang		
56	Pengaruh Penggunaan Media kronik Gizi Seimbang terhadap Perubahan Perilaku Makan pada Remaja Obesitas di Salak Satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Malang	Rani Nurmawati, S.ST., M.Gizi.	Rp 15,000,000
3)	JURUSAN KEBIDANAN - PEMULA		
	Prodi D-4 Kebidanan Malang		
57	Hubungan pola makan dengan kadar Hb dan IMT remaja putri di SMAN 3 dan SMAN 7 Kota Malang	1) Taswidi, S.ST., M.Keb 2) Nur Eva Ariyanti, M.Keb	Rp 15,000,000
	Prodi D-4 Kebidanan Kediri		
58	Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC dengan Minat ANC di Puskesmas Blatak Kabupaten Kediri	Ery Sandra, S.Kep.Ns., M.Kes	Rp 9,275,000
4)	JURUSAN KEPERAWATAN - PEMULA		
	Prodi D-3 Keperawatan Malang		
59	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Non Anggota Asuransi Terhadap Keesportan BPJS Kesehatan	Ely Sityanto, S.ST., MPH.	Rp 15,000,000
	Prodi D-3 Keperawatan Blitar		
60	Efektifitas Penggunaan Smart Box Education Dalam Peningkatan Pelaksanaan Pkstra Di Poliklinik Syaraf Rand Ngudi Waluyo Wini Blitar	1) Agus Khoerul Anam, S.ST, M.Kep 2) Sri Winarni, S.Pd, M.Kes 3) Rizka Ayu Rahawati	Rp 12,540,000
3)	JURUSAN REKAM MEDIK DAN INFOKES - PEMULA		
61	Model Aplikasi Manajemen rekam medis filing menggunakan kode batang berbasis website di RS X Malang	Achmad Zaki Pihyo, M.Kes	Rp 15,000,000
62	Implementasi Produk jasa konsultasi design lipo rekam medis berbasis web hosting di RSUD Soedjatno Pasuruan	Puguh Yudho Trisanto, S.Kom., MM	Rp 15,000,000
63	Analisis Pengaruh Model End User Computing Satisfaction Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Wilayah Surabaya	Diniyah Kholidah, S.ST., S.Gz., MPH	Rp 14,992,000
	Sub Total (C. Dosen Pemula)		Rp 111,807,000
D.	PENELITIAN CALON DOSEN		
1)	JURUSAN GIZI - CALON DOSEN		
a.	Prodi D4 Gizi Malang		
64	Efektifitas NEP (Nutrition Education Program) terhadap intake zat gizi pada pasien DM tipe 2 rawat jalan	Rasy Adeline, S.Gz., MS.	Rp 10,000,000
	Prodi D3 Gizi Malang		
65	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan kadar hemoglobin pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang	Carissa Cerdasari, S.Gz., M.P.H.	Rp 10,000,000
66	Hubungan antara Jenis Asupan Asam Amino dan Risiko Stunting pada Balita di Kota Malang	Aanisa Rizky Maulidiana	Rp 10,000,000
b.	Prodi D3 Anafarma		
67	Analisis Pemasakan Merah dan Kuning Non Food Grade pada Jajanan Anak Sekolah Menggunakan Metode Kromatografi Kertas dan Spektrofotometri UV-Visible	Riska Yudhistia Aworo, S.Si., M.Si.	Rp 10,000,000
68	Komposisi Daya Asorpsi Silika dari Abu Sekam Padi dan Silika Amorfus Tabung Adacron (on Phd)	Ihsandaya Widhiastuti, S.Si., M.Si.	Rp 10,000,000
69	Analisis kandungan logam pada bubuk nasi yang diolah dengan berbagai jenis peralatan memasak	Elok Widayanti, S.Si., M.Si.	Rp 10,000,000
70	Pengembangan Metode Berbasis Paper Analytical Device (PAD) Menggunakan Ekstraksi Isonosa batatas L. Untuk Deteksi Bercak Dalam Makanan (Bakso)	Zuri Riemarti, S.Si., M.Si.	Rp 10,000,000
2)	JURUSAN KEPERAWATAN CALON DOSEN		
	Prodi D4 Keperawatan Malang		
71	Hubungan Kadar HbA1c, Glukosa Darah Anak Dan Wound Dressing Terhadap Kesehatan Luka Kaki Diabetikum Di Kota Malang	Taufik Arif	Rp 9,998,000
72	Analisis Faktor Risiko Kejadian ISPA Non Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Dinoyo Kota Malang	Naya Ernawati, M.Kep	Rp 10,000,000
	Prodi D3 Keperawatan Malang		
73	Behav keluarga dalam merawat klien skizofrenia di RSI. Dr. Radiman Wedjodjengrat Lawang	Eddi Sudjarwo, M.Kep	Rp 10,000,000
74	Pengaruh Pemberian Health Coaching Berbasis Health Promotion Model (Nola J. Pender) Terhadap Tingkat Kesehatan Ibu hamil di Puskesmas Dinoyo	Fitriana Kurniasari S.	Rp 10,000,000

No	Judul	Nama Peneliti	Jumlah Dana
	Prodi D3 Keperawatan Lawang		
75	Perbedaan Pengaruh senam Ling Tien Kung Dan Terapi Ergonomik Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di di RW4 dan RW5 Desa Sumbermorong, Lawang	1) Lingling Marinda Palupi 2) Esti Widiana	Rp 9.924.400
	Prodi D3 Keperawatan Blora		
76	Pengaruh simulasi First Aid Kits terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Skills Siswa SMK 3 Blitar dalam Penggunaan First Aid Kits untuk Penanganan Cedera di Sekolah	Derwi Rachmawati, M.Kep	Rp 10.000.000
	JURUSAN KEBIDANAN CALON DOSEN		
	a. Prodi D3 Kebidanan Jember		
77	Analisis Faktor-faktor Kesdaktberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kecamatan Kanyan Kabupaten Jember	1) Dian Ahy Restanty, M.Keb 2) Elhira Nurul Aini, SST., M.Keb	Rp 9.871.000
78	Peran keluarga dalam pelaksanaan IMD dan pemberian kolostrum pada budaya Madura di wilayah Puskesmas Ajasia Jember	Riza Umami, SST., M.Keb.	Rp 9.300.000
	b. Prodi D3 Kebidanan Kediri		
79	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan frekuensi kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada Bayi 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nandiluh	Mika Mediawati, M.Keb	Rp 9.679.000
	Prodi D3 Kebidanan Kediri		
80	Risiko HPP pada Ibu Hamil KEK di Kabupaten Kediri	1) Arika Indah Setyanti, S.ST., M.Keb 2) Ita Timanji, M.Kes	Rp 10.000.000
	c. Prodi D3 Kebidanan Malang		
81	Peran orang tua dalam terape sensory integration untuk penanganan anak autisme di rumah di kota Malang	Ari Kusmi Wiyati, A.Md.Keb., SST., M.Keb	Rp 10.000.000
82	Pengaruh penggunaan skor anamno sidohutomo terhadap sikap untuk upaya deteksi dini kanker payudara pada penggunaan kontrasepsi hormonal	Tri Marivanti, SST, M.Mid.	Rp 10.000.000
	Prodi D3 Kebidanan Malang		
83	Analisis Karakteristik dan Peran Orang Tua Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Terhadap Status Gizi Remaja Putri di Kota Malang	Wahyu Setyaningsih, SST., M.Kes.	Rp 9.695.000
84	Pengaruh edukasi tentang ibu bersalin dalam buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terhadap pemahaman perencanaan persalinan pada ibu hamil di PMB Yulis Indriana Kota Malang	Annisia, S.ST., M.Kes.	Rp 10.000.000
85	Pengalaman perempuan untuk menentukan hak-hak reproduksi pada pernikahan dini	Ira Yuliani, SST., M.Keb.	Rp 8.250.000
	d) JURUSAN KESEHATAN TERAPAN CALON DOSEN		
	Prodi D3 Promosi Kesehatan		
86	Perubahan Pengetahuan Dan Perilaku Jajanan Anak Sekolah Duar Peserta Program Edukasi Pangan Jajanan Di SD Laboratorium Um Kota Malang	1) Hani Lala, SKM, MPH 2) Iman Amis, SKM, M.Kes	Rp 10.000.000
	Prodi D3 Asuransi Kesehatan		
87	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit Permata Bunda Malang	Peguh Priyo Widodo, A.Md.RMEK., S.Si., MMRS	Rp 10.000.000
88	Kepesertaan Pada Program Asuransi Kesehatan Nasional Terhadap Ketahanan Hidup Pasien Penyakit Katastropik (Gagal Ginjal Kronik) Di Rumah Sakit Layaletic Malang	1) Rizki Mustika Rizwari, S.ST, MPH 2) Setyn Harsono, SKM, M.Kes	Rp 10.000.000
89	Analisis kebutuhan SDM Rekam Medis di Unit Piliang RS Permata Bunda Malang	Rizki Fadila, SE, MSA	Rp 9.300.000
	Sub Total (D. Calon Dosen)		Rp 256.017.400
	Total		Rp 2.047.435.900

Malang, 8 Agustus 2018
 Direktur

 Budi Susanto, S.Kp., M.Kes
 NIP. 196563181988031902